

**ANALISIS DESAIN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**IKA RESTI APRILIANINGRUM
NIM.1423301185**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Ika Resti Aprilianingrum
NIM : 1423301185
Semester : VIII (Delapan)
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustak.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsidan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 Juli 2018

Saya yang menyatakan,


Ika Resti Aprilianingrum
1423301185



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudara : Ika Resti Aprilianingrum, NIM : 1423301185, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal : 25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP.: 19640916 199803 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Murtihin, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
DI Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ika Resti Aprilianingrum , NIM:1423301185 yang berjudul:

**ANALISIS DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan:

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 Juli 2018
Pembimbing



Dr. Hj Tutuk Ningsih M.Pd
NIP. 19640916 199803 2 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

*(Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan)
(Q.S Al- Insyiroh ayat 5)*

Hijrah, Hamasah, Qudwah dan Istiqomah.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT skripsi ini mampu terselesaikan. Ku persembahkan karya sederhana ini, Yang selalu berjuang untuk peri kecilmu, Kedua Orang Tua penulis tercinta Bapak Irham dan Ibu Dwi Hartati yang di rahmati Allah yang senantiasa penulis harapkan do'a dan keridoannya. Terimakasih atas seluruh dukungan, nasehat, motivasi dan do'a dalam setiap sujudmu. Untuk ibu dan bapak yang selalu membantu dan menemani dengan ikhlas dan penuh kasih sayang baik di saat suka maupun duka.

Thanks for my belove sister (Susilowati) dan my brother (Hendro Mahfudin dan Aris Setiyono) yang selalu memberikan semangat. Dosen pembimbing bunda Tutuk Ningsih yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan. Kerabat dan sahabat yang terus menyemangati, dan tak lupa pada pihak-pihak yang banyak membantu mudahnya skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

ANALISIS DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

Ika Resti Aprilianingrum
NIM. 1423301185

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran. Menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Namun tidak semua guru atau pendidik berkesempatan untuk melakukan desain dan menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu didesain atau direncanakan.

Kajian ini dilatarbelakangi dengan desain rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kurikulum 2013 dan format RPP kurikulum 2013 yang mengacu pada Permendikbud No.22 Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai desain RPP kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan format RPP kurikulum 2013 Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran PAI, Kepala sekolah, yang ada di SMP Negeri 1 Jatilawang.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa mendesain RPP sudah dilakukan guru sebelum pembelajaran berlangsung untuk satu tahun pelajaran yaitu dengan model desain pembelajaran pencapaian kompetensi (DP-PK). Format RPP kurikulum 2013 RPP guru PAI SMP Negeri 1 Jatilawang dengan RPP Format Permendikbud No.22 Tahun 2016 dengan sudah beberapa format yang sesuai yang wajib memuat Penguatan pendidikan karakter, literasi, 4C, dan HOTS (*Higher of Thinking Skill*) dan secara rutin dilakukan validasi untuk RPP setiap satu tahun sekali.

Kata kunci: Desain, Format RPP Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di akherat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto.
12. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Irham dan Bundahara Dwi Hartati yang selalu memberi kekuatan, do'a, kasih sayang, cinta, pengorbanan dan motivasi yang terus terucap dan terus mengalir.
13. Bunda Dr. Hj Tutuk Ningsih, M.Pd, yang sudah selalu membimbing dengan sabar dan penuh kasih sayang.
14. Teman-teman PAI Angkatan 2014, wa bil khusus 8 PAI E yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, terimakasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, sukses dan semangat untuk kalian semua. Sukses dan semangat kawan.

15. Keluarga besar Kompleks Mar'atus Sholihah Bawah khususnya yang tidak bisa penulis sebut satu per satu khususnya kamar MS 1, Dwi Fitrah, Sandra Yuliani.
16. Teman-teman seperjuangan dan sahabat terbaik khususnya Riani Eka Wulandari, Wahyu Rahmawati, Ella Yosy Anggiana tetap semangat dan sukses berjuang.
17. Keluarga kedua Mama Sulisah dan Mas Aji Pangestu yang selalu mendoakan dan menemani semua prosesnya.
18. Dan pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Besar harapan dan do'a penulis, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

IAIN PURW

Purwokerto, 05 Juli 2018



Ika Resti Aprilianingrum

NIM. 1423301185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xvii
DAFTAR PUSTAKA	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II DESAIN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) GURU MATA PELAJARAN
PAI

A. Konsep Desain Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Desain Pembelajaran.....	17
2. Tujuan Desain Pembelajaran	18
3. Komponen Desain Pembelajaran	19
4. Model Desain Pembelajaran	20
a. Model Desain ASSURE	20
b. Model Desain ADDIE	23
c. Model Desain Hanafin dan Peck	24
d. Model Desain Dick dan Carry	25
e. Model desain Kemp.....	26
f. Model Desain DP-PK	27
5. Prosedur Pengembangan Model DP-PK	31
B. Konsep Pembelajaran.....	32
1. Pengertian Pembelajaran.....	32
2. Tujuan Pembelajaran.....	35
3. Faktor Utama Dalam Pembelajaran	35
4. Taksonomi Pembelajaran	36
5. Perencanaann Pembelajaran.....	37
a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	37
b. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran.....	38

c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran.....	41
d. Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran	42
e. Prosedur Pengajaran	43
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 (Format RPP versi Permendikbud No. 22 Tahun 2016)	46
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	46
2. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	49
3. Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	50
4. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
5. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013	50
6. Prinsip Penyusunan RPP	55
7. Unsur Utama dalam RPP Versi Permendikbud No. 22 Tahun 2016.....	57
8. Langkah-langkah pengembangan RPP kurikulum 2013	59
9. Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
D. Guru Dalam Desain RPP.....	74
1. Pengertian Guru.....	74
2. Standar Kompetensi Guru	75
3. Kinerja Guru Dalam Pengembangan Persiapan Mengajar	78

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	80
B. Lokasi Penelitian	80
C. Subjek Penelitian.....	81
D. Objek Penelitian	82
E. Teknik Pengumpulan Data	82
F. Teknik Analisis Data	84

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	86
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Jatilawang.....	86
2. Identitas SMP Negeri 1 Jatilawang	88
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Jatilawang	88
4. Sumber Daya Manusia	89
5. Saran dan Prasarana.....	90
6. Kejuaraan	92
7. Program Spesial.....	92
B. Penyajian Data.....	92
1. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	92
a. Desain Mengolah Silabus, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	92
b. Desain Materi Pembelajaran.....	94
c. Desain Menentukan Model, Startegi Pembelajaran	96
d. Desain Evaluasi Pembelajaran	98

C. Analisis Data	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran-saran	112
C. Penutup.....	113

DAFTAR PUSTAK

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Dokumentasi RPP K13 SMP Negeri 1 Jatilawang
2. Lampiran 2 Dokumentasi supervisi RPP kurikulum 2013
3. Lampiran 3 Pedoman Observasi Wawancara dan Dokumentasi
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI
5. Lampiran 5 Surat Keterangan Wawancara Kepala sekolah dan Guru
6. Lampiran 6 Foto Proses Kegiatan Pembelajaran
7. Lampiran 7 Surat Surat Izin Observasi Pendahuluan
8. Lampiran 8 Surat balasan telah Observasi Pendahuluan
9. Lampiran 9 Surat Izin Riset Penelitian
10. Lampiran 10 Surat balasan telah Riset Penelitian
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Permohonan Judul Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
13. Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1 Peserta Didik SMP Negeri 1 Jatilawang.....	89
Tabel 2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Jatilawang	90
Tabel 3 Kejuaraan/Prestasi SMP Negeri 1 Jatilawang.....	92
Bagan 1 Model Desain ASSURE.....	21
Bagan 2 Model Desain ADDIE.....	23
Bagan 3 Model Desain DP-PK	29
Bagan 4 Standar Kompetensi Guru.....	76
Bagan 5 Konsep Analisis Data.....	100



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sebuah proses pembentukan pribadi sebagai satu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Hal ini sangat penting untuk peserta didik sebagai proses perkembangan dalam kehidupannya¹.

Tujuan Pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu, kehidupan pribadi lainnya, maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup, adapun tujuan dari setiap negara itu berbeda disebabkan karena sumber yang dianut sebagai dasar penentuan cita-cita yang berbeda.²

Peran Sekolah dan guru sangatlah penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, karena sekolah merupakan wadah yang memikul tanggung jawab kedua setelah orangtua untuk anak-anak. Maka dari itu salah satu caranya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana guru sangat berperan didalamnya, sebagai guru sosok yang berperan dan mengetahui langsung keadaan peserta didik maka pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diterima dengan baik.

¹ Binti Munah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009). hlm. 2-4

² Tim Indeks, *Guru yang baik disetiap Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009).hlm 7

Pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran. Menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Namun tidak semua guru atau pendidik berkesempatan untuk melakukan desain dan menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga merasa tidak perlu didesain atau direncanakan.

Anggapan seperti itu berimbas pada kepercayaan diri sebagian pendidik untuk berani melaksanakan pembelajaran tanpa bermodalkan rancangan pelaksanaan pembelajaran seperti RPP yang memadai. Akibatnya, pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan menggunakan metode langsung berupa ceramah yang tidak terkontrol, baik dalam penggunaan waktu maupun pemberian materi yang kurang teratur tanpa arah yang jelas. Tenaga pengajar profesional, akan terukur dari sejauh mana ia dapat mendesain pembelajaran dan mengajarkannya dalam sebuah proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai hasil belajar yang optimal.

Desain pembelajaran diperlukan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisien, dikatakan efektivitas karena pembelajaran yang telah didesain itu telah dilakukan dengan benar dan dikatakan efisiensi karena telah melaksanakan pembelajaran yang benar³. Desain pembelajaran merupakan fungsi esensial karena pengelolaan dan

³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013).hlm 3-5.

evaluasi pembelajaran pada hakikatnya tergantung pada desain pembelajaran yang telah dibuat pendidik, perancangan setiap kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis. Esensi dari desain pembelajaran adalah merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada menjadi situasi yang diinginkan, termasuk didalamnya ialah pengembangan bahan pembelajaran, secara nyata bentuk dari usaha-usaha tersebut ditandai dengan perumusan kompetensi yang operasional, pemilihan dan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan diajarkan⁴.

Berdasarkan Undang-undang 14 tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional, pekerjaan profesi sebagai pendidik ialah Pendidik harus memiliki ketrampilan desain pembelajaran, selain harus memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan tentang keguruan sesuai keilmuan yang ditekuninya. Banyak guru dalam mengajar, masih terkesan hanya gugur kewajiban. Hal demikian cenderung tidak memerlukan desain yang baik, strategi kiat dan metode tertentu dalam mengajar sehingga menganggap sebuah peristiwa pembelajaran berlangsung tidak mempertimbangkan hal-hal seperti karakteristik siswa dan latar belakangnya, sehingga bagian merencanakan mengajar, perencanaan pengembangan tujuan, pengembangan kompetensi dan indikator, kesiapan mengajar menjadi hal yang tidak perlu untuk dipertimbangkan dengan keadaan peserta didik. Jika dalam perencanaan terkesan mengabaikan maka tentu itu berdampak pada evaluasi dalam pembelajaran seperti ada evaluasi

⁴ Mukhtar, Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: Referensi, 2012).hlm 6-7.

sumatif dan formatif juga harus dilakukan evaluasi komprehensif dan alternatif yang lebih didasarkan pada portofolio yang mengutamakan penilaian kinerja peserta didik berbasis kelas dan juga belajar tuntas dan yang tidak kalah penting ialah aspek-aspek akademis, psikologis, sosiologis dan budaya dalam pembelajaran⁵.

Seorang pendidik tentu sudah mengenal perangkat perencanaan pembelajaran yang dibuat dan disusun oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran yakni RPP, perencanaan RPP yaitu seperangkat rencana yang disusun oleh guru dalam kaitannya untuk menyampaikan materi pembelajaran tertentu. Komponen yang ada dalam RPP ini terkait dengan materi, alokasi waktu, metode yang digunakan serta kompetensi dan indikator pencapaian pembelajaran. Sebagai guru hendaknya RPP dibuat sebelum guru melaksanakan pembelajaran.⁶

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Selanjutnya menurut Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 lampiran iv tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan bahwa seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk merancang, menyusun, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka untuk satu kegiatan pertemuan

⁵ Mukhtar, Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*,..... hlm 7-8

⁶ Daryanto, Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014). hlm 87-89.

pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi peta dan kendali dalam melaksanakan pembelajaran, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru dapat menuangkan ide, gagasannya sesuai dengan silabus kemudian melakukan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar pembelajaran menarik dan baik. RPP dibuat dan didesain oleh guru dengan semaksimal mungkin karena pelaksanaan pembelajaran yang baik bisa dilihat dari RPP nya.

Dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 kegiatan penyusunan RPP pemerintah memperbaharui dengan mengeluarkan:

Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi atau perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media, sumber perangkat penilaian dan skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. tujuannya agar pembelajaran berlangsung secara interkatif, inspiratif dan menyenangkan.

Berdasarkan kutipan diatas bahwa kegiatan penyusunan RPP untuk kurikulum 2013 oleh guru dilakukan banyak pembaharuan seperti halnya format penyusunan RPP yang harus disesuaikan dengan format Permendikbud No.22 tahun 2016, Yang juga memuat didalam RPP yaitu Penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu 5 karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas, kemudian literasi kemampuan mengakses, memahami, menggunakan secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat menyimak, menulis, dan berbicara. Kemudian 4 C (*communication, collaboration, critical thinking and problem, creativity and*

innovation) hal ini karena bukan hanya mentransfer ilmu tetapi penguasaan 4 C dan yang terakhir *HOTS (Higher Order of Thinking Skill)* yang didalamnya menuntut materi pembelajaran sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan⁷.

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Jatilawang, alasan penulis tertarik melakukan penelitian tersebut karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perencanaan yang dibuat guru untuk tatap muka dalam kegiatan pertemuan pembelajaran yang memuat komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses dan tujuan pendidikan sudah hampir dilakukan dengan baik karena menurut guru mata pelajaran PAI di SMP negeri 1 Jatilawang bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah disesuaikan dengan standar proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni pembaharuan penyusunan RPP format permendikbud No.22 tahun 2016. Meskipun dalam penyusunannya guru belum seluruhnya menyesuaikan dengan format terbaru dan belum dicantumkan seluruhnya dalam RPP yaitu aspek penekanan dalam pembelajaran kurikulum 2013 dengan format terbaru permendikbud No. 22 tahun 2016 yaitu PPK, Literasi, 4 C, dan HOTS (*Higher of thinking Skill*) yang harus ada dalam RPP. Karena dalam pembelajaran memuat 4 aspek tersebut namun terkadang hal yang sudah direncanakan tidak diaplikasikan karena beberapa faktor yang mengakibatkan sulitnya pengimplementasiannya,

⁷ BSNP, Salinan lampiran peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Diakses Pada tanggal Rabu 30 Mei 2018, Jam 09.00 WIB)

dan terkadang hal-hal yang tidak direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran justru di terapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses penyusunan guru mengendalikan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran di lakukan *Spontan* pada saat kegiatan pembelajaran itu berlangsung dan tidak menyusun lagi dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang guru buat sendiri..⁸

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Desain

Analisis bisa diartikan sebagai kata bantu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam penelaah bagian itu sendiri, serta sehubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan⁹.

Desain Merupakan kerangka, bentuk, rancangan motif, pola serta corak. Desain Pembelajaran proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan

⁸ Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Jatilawang pada tanggal 11-14 September 2017 pukul 08.30.

⁹ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anka Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Luxina Metro Media, 2014).hlm.5

evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu belajar¹⁰.

2. RPP

Menurut permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar¹¹.

3. Guru

Menurut undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan menengah¹².

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai :

1. Bagaimana Desain Rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas?

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).hlm 21.

¹¹ Daryanto, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*(Silabus, RPP, PHB, dan Bahan Ajar), Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2014. hlm 87..

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik (dalam interaksi edukatif)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 1

2. Apakah format Rencana pelaksanaan pembelajaran Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang sudah sesuai dengan format RPP Permendikbud No.22 tahun 2016 ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Untuk mendeskripsikan Desain yang digunakan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang.
- b. Untuk mendeskripsikan kesesuaian format RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Jatilawang dengan format RPP Permendikbud No.22 Tahun 2016.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data tentang realitas desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang dan kesesuaian dengan format RPP versi permendikbud No. 22 Tahun 2016.

- 1) Mengetahui desain yang digunakan guru dalam merancang RPP.

2) Mengetahui kesesuaian format RPP terbaru yang mengikuti Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

3) Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian selanjutnya khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dalam mendesain RPP kurikulum 2013 .

2) Sebagai masukan dalam penyesuaian format mengikuti permendikbud No. 22 Tahun 2016.

E. Kajian Pustaka

1. Konsep Teori

Desain diartikan sebagai kerangka, bentuk, rancangan motif, pola serta corak. Kata kerjanya yaitu mendesain artinya membuat rancangan.

Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu belajar.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah

perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi atau perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media, sumber perangkat penilaian dan skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. tujuannya agar pembelajaran berlangsung secara interkatif, inspiratif dan menyenangkan.

- a. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran format permendikbud No.22 tahun 2016.
 - 1) Identitas mata pelajaran

¹³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005.hlm 15-17.

- 2) Kompetensi Inti
- 3) Tujuan pembelajaran
- 4) Kompetensi dasar
- 5) Indikator pencapaian kompetensi
- 6) Materi ajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Kegiatan Pembelajaran

Menurut Kurikulum 2013 membagi kegiatan inti menjadi empat yang meliputi kegiatan mengamati. Menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan serta mengkomunikasikan hasil. Berikut ini definisi dari kegiatan inti pada masing-masing kurikulum sebagai berikut;

Kurikulum 2013

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan
- d) Mengkomunikasikan hasil

10) Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus untuk dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional.

11) Penilaian

Bentuk instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horizontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis, uraian, tes unjuk kerja dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian¹⁴.

Menurut undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur formal pendidikan dasar, menengah¹⁵.

2. Skripsi/hasil penelitian terkait tema penelitian

Berupa penjelasan singkat tentang penelitian/teori terkait yang telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dengan judul skripsi yang diajukan (distingsi/karakteristik khas penelitian)

- a. Skripsi karangan Sartika Dewi tahun (2014) menjelaskan bahwa penelitian tentang efektivitas perencanaan pembelajaran PAI di MA Jamiyyah Jurang Mangu Timur, Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Dalam skripsi ini membahas tentang keefektifan

¹⁴ Martiyono, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013* (Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan), Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014. hlm 232-236.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik (dalam interaksi edukatif).....*, hlm. 5-

perencanaan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru PAI.

- b. Rizki Amalia (2015) dalam skripsinya yang berjudul minat guru PAI terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru PAI di SDN Kelurahan Pondok kelapa Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kuantitatif. Skripsi ini meneliti tentang seberapa besar minat guru PAI dalam pembuatan penyusunan RPP yang dilakukan secara individu tetapi mengacu pada pedoman pembuatan RPP dari Kemendiknas.
- c. Fatmaridah Sabani (2013) dalam Jurnal Ilmiahnya yang berjudul Pengembangan Kompetensi Guru melalui Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Jurnal ilmiah ini memfokuskan pada pengembangan kompetensi yang guru miliki saat menuangkan ide dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti oleh penulis tentang Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI di SMP negeri 1 Jatilawang maka dapat diambil kesimpulan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan ketentuan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran guru PAI sekabupaten Banyumas serta dilakukan pengembangan menyesuaikan dengan kondisi keadaan lingkungan belajar dengan sekolah SMP negeri 1 Jatilawang dan dibuat dan ditindak lanjuti oleh supervsisi yang dilakukan

selama satu tahun sekali baik oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan kabupaten Banyumas.

Kedua penelitian diatas yaitu sartika dewi dan Rizki Amalia sama-sama merupakan penelitian membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. sartika dewi mengkaji tentang Efektivitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru-guru PAI Dan Rizki Amalia mengkaji mengenai Minat Guru PAI dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemudian penelitian milik Fatmaridah Sabani mengkaji tentang Pengembangan Kompetensi Guru melalui Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian tentang Analisis Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan halaman pengesahan,

Bagian utama meliputi Bab I berisi pendahuluan, yang pokok pikirannya terdiri atas: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang pertama mengenai,Perencanaan Pembelajaran, Desain Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik sesuai kaidahnya.dan kompetensi guru.

Bab Ketiga membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama gambaran umum SMP Negeri 1 Jatilawang, serta penyajian data yang meliputi Perencanaan Pembelajaran,Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan kompetensi guru.

Bab Kelima, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran yang mendukung.

BAB II

DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU

MATA PELAJARAN PAI

A. Konsep Desain Pembelajaran

1. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu *design* dalam kamus bahasa Indonesia, kata *desain* diartikan sebagai kerangka, bentuk, rancangan motif, pola serta corak. Kata kerjanya yaitu *mendesain* artinya membuat rancangan. Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu belajar¹⁶. Dalam arti lain desain pembelajaran adalah sebuah usaha merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada ke situasi yang diinginkan. Dalam arti lain desain pembelajaran merupakan proses keseluruhan tentang kebutuhan dan tujuan belajar serta sistem penyampainnya. Guru memegang peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembelajaran dengan melakukan serangkaian persiapan dan perencanaan yang baik.¹⁷

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). hlm 21.

¹⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, hlm.95.

2. Tujuan Desain Pembelajaran

Dalam kegiatan desain pembelajaran guru merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar mau dan mampu untuk belajar sehingga tingkah lakunya berubah menjadi lebih baik. Dengan demikian bahwa tujuan dari desain pembelajaran bagi guru antara lain:

- a. Sebagai rancangan dasar dalam mengatur berbagai komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran.
- b. Menjadi petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik atau kesempatan memilih kombinasi cara yang terbaik.
- d. Menjadi alat untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kegiatan sehingga dapat diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran.
- e. Membantu guru mengenal kebutuhan, minat serta mendorong memotivasi peserta didik.
- f. Dapat menghemat waktu, tenaga, alat dan biaya.
- g. Sebagai sarana untuk mengembangkan proses pembelajaran.
- h. Menambah percaya diri bagi guru bahwa proses pembelajaran yang difasilitasinya merupakan proses pembelajaran yang berkualitas¹⁸.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media:2017.hlm 25-26.

3. Komponen Desain Pembelajaran

Dalam desain pembelajaran terdapat lima komponen yang bersifat integral, yang saling berhubungan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu:

a. Peserta didik

Peserta didik merupakan pembelajar yang sedang mengikuti proses pembelajaran, guru harus dapat menganalisis karakteristik maupun perkembangan peserta didiknya.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang penting guru terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang dirancang agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman tersebut harus mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar.

d. Sumber-sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar.

e. Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi dilakukan pengembangan alat evaluasi pembelajaran sebagai bagian integral dari komponen desain pembelajaran¹⁹.

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,hlm 26-27.

4. Model Desain Pembelajaran

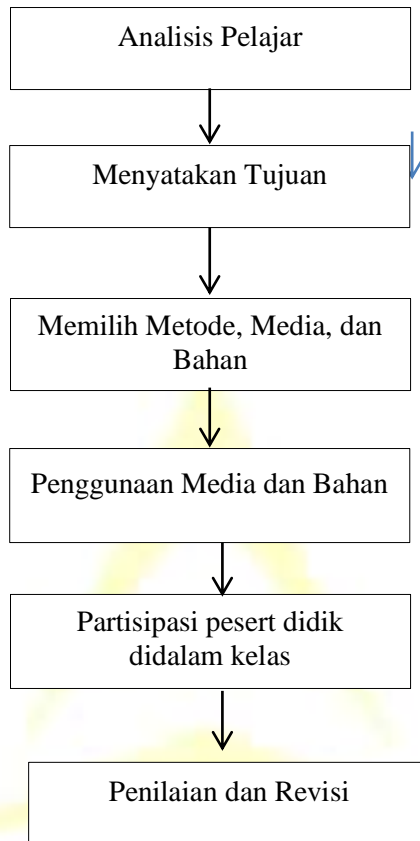
Model desain pembelajaran adalah pola pembelajaran yang dijadikan sebagai contoh dan acuan oleh guru sebagai pendidik profesional dalam merancang pembelajaran yang hendak difasilitasinya. Sebagai sebuah pola pembelajaran, model tersebut memiliki berbagai tahapan-tahapan kegiatan dalam merancang pembelajaran. Model desain pembelajaran sebagai hasil pemikiran manusia tentu saja beraneka ragam. Hal tersebut dikarenakan pemikiran setiap guru sebagai seorang individu itu berbeda-beda. Model desain pembelajaran yang dipakai oleh guru A berbeda dengan model desain pembelajaran yang diusung oleh guru B, demikian juga dengan model desain pembelajaran yang digunakan oleh guru C. Perbedaan karena faktor keberagaman pemikiran tersebut menjadikan model desain pembelajaran memiliki orientasinya masing-masing. Setidaknya ada enam orientasi pada model desain pembelajaran sebagai berikut²⁰:

a. Model desain pembelajaran ASSURE

Model desain pembelajaran ASSURE ini adalah suatu model desain pembelajaran yang merupakan sebuah formulasi untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berorientasi kelas. Heinich mengungkapkan bahwa model desain pembelajaran ini terdiri atas enam tahap kegiatan sebagai berikut:

²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,hlm 34-36..

Bagan 1.
Model ASSURE



Keenam tahapan kegiatan diatas kemudian disingkat dengan kata ASSURE. Pertama analisis pelajar yang dilakukan sebagai bahan untuk menentukan sebuah media pembelajaran yang hendak digunakan sehingga media pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Kedua, menyatakan tujuan yang dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan buku dan kurikulum. Tujuan pembelajaran harus berfokus pada pengetahuan, kemahiran dan sikap baru yang harus dipelajari peserta didik. Jadi merumuskan tujuan

pembelajaran dapat menggunakan rumusan tujuan dengan model ABCD yang berarti:

A : audience, pembelajar dengan segala karakteristiknya.

B : behavior, kemampuan yang harus dikuasai.

C : condition, kondisi yang memungkinkan pembelajar dapat belajar dengan baik.

D : degree, standar baku pencapaian tujuan pembelajaran.

Ketiga, memilih metode, media, dan bahan pembelajaran, tidak ada satu pun media dan metode yang lebih baik atau yang terbaik diantara media dan metode lainnya. Media dan metode harus digunakan karena keduanya cocok, tepat dan sesuai untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar peserta didik. Keempat, penggunaan media dan bahan menurut Smalindo mengajukan rumus 5 P untuk pemanfaatan media dan material pembelajaran ini. Ke 5 P tersebut adalah:

- 1) *Preview the materials* (kaji bahan ajar)
- 2) *Prepare the materials* (siapkan bahan ajar)
- 3) *Prepare environment* (siapkan lingkungan)
- 4) *Prepare the learners* (siapkan peserta didik)
- 5) *Prepare the learning experience* (tentukan pengalaman belajar)

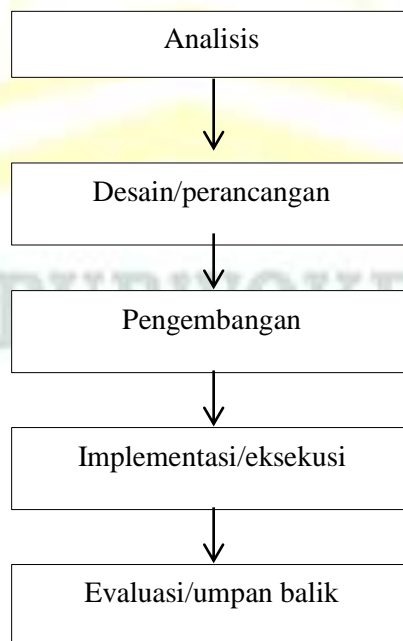
Kelima, partisipasi peserta didik didalam kelas, sebelum peserta didik dinilai oleh guru secara formal peserta didik perlu dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti memecahkan masalah, simulasi, kuis atau presentasi. Keenam, penilaian atau revisi, penilain mengukur

tingkat pemahaman dan untuk memberi masukan kepada mereka. Demikian juga evaluasi bermanfaat untuk melakukan penilaian apakah seluruh proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik atau belum²¹.

b. Model Desain Pembelajaran ADDIE

ADDIE muncul pada tahun 1990 yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda, salah satu fungsi model ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis, dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Model ini menggunakan lima tahap pengembangan sebagai berikut:

Bagan 2.
Model ADDIE



²¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan,.....*hlm 39-42.

Langkah pada tahapan diatas dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Tahap analisis, mendefinisikan apa yang akan dipelajari peserta didik melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan analisis tugas.
- 2) Tahap desain atau rancangan, diperlukan perumusan tujuan pembelajaran yang SMART (*specific, measurable, applicable, realistic, dan times*)
- 3) Tahap pengembangan, pengembangan merupakan proses mewujudkan desain dibuat menjadi kenyataan. Pengembangan ini adalah uji coba sebelum diimplementasikan yaitu langkah evaluasi.
- 4) Tahap implementasi, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan atau dipersiapkan sesuai dengan peran dan fungsinya agar bisa diimplementasikan.
- 5) Tahap evaluasi, evaluasi terjadi pada empat tahap diatas yang dinamakan evaluasi formatif dikarenakan tujuannya untuk kebutuhan revisi²².

c. Model Desain Pembelajaran Hannafin dan Peck

Model desain pembelajaran ini berorientasi produk yang terdiri dari tiga fase yaitu:

- 1) Fase analisis kebutuhan

Fase ini diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang termasuk

²² Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,.....hlm 42-44.

didalamnya tujuan, pengetahuan dan kemahiran yang diperlukan oleh kelompok sasaran serta peralatan dan keperluannya.

2) Fase desain

Fase desain bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan kaidah yang paling baik untuk mencapai tujuan pembuatan tersebut.

3) Fase ketiga

Fase pengembangan dan implementasi fase ini ialah penghasilan diagram alur, pengujian serta penilaian formatif dan serta penilaian sumatif. Untuk menilai kelancaran kemudian hasil dari proses penilaian dan pengujian ini digunakan dalam proses penyesuaian untuk mencapai kualitas yang diinginkan²³.

d. Model Desain pembelajaran Dick dan Carrey

Model Dick dan Carrey dimulai dengan mengidentifikasi tujuan umum. Menurut Dick dan Carrey sebelum guru sebagai desainer pembelajaran merumuskan tujuan khusus, yaitu: *performance goals*, guru perlu menganalisis pembelajaran dan kemampuan awal peserta didik. Hal ini karena kemampuan khusus harus berpijak pada kemampuan dasar atau kemampuan awal. Jika telah dirumuskan tujuan pembelajaran khusus yang harus dicapai.

Mencapai tujuan pembelajaran khusus maka dikembangkanlah strategi pembelajaran yaitu skenario pelaksanaan pembelajaran yang

²³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,.....hlm 44-46.

diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal. Setelah itu dikembangkan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

Langkah akhir dari model desain Dick dan Carrey yaitu melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif berfungsi untuk menilai keefektifan program. Sementara evaluasi sumatif untuk menentukan kedudukan setiap peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran²⁴.

e. Model Desain Pembelajaran Kemp

Model desain yang merupakan model yang berbentuk siklus. Menurut Kemp pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan berbagai kendala yang muncul dalam pembelajaran. Menurut model desain Kemp ini, pembelajaran dirancang menjadi delapan tahapan dan di setiap tahapan dilakukan kegiatan revisi. Kedelapan tahapan tersebut sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran umum, Tujuan yang hendak dicapai dalam masing-masing pokok bahasan materi pembelajaran.
- 2) Membuat analisis tentang karakteristik peserta didik. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana latar belakang pendidikan, kemampuan, budaya, sosial yang dimiliki peserta didik sebagai pertimbangan dalam kegiatan desain pembelajaran.

²⁴ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,.....hlm 47.

- 3) Menentukan tujuan pembelajaran khusus secara operasional dan terukur dengan harapan agar peserta didik mengetahui apa yang dikerakannya, dipelajarinya, dan dapat diukur keberhasilannya dalam belajar.
- 4) Menentukan materi atau bahan pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran khusus.
- 5) Menetapkan penjurusan awal untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memenuhi syarat dalam belajar yang telah ditentukan sebelumnya.
- 6) Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan variabel pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, spek materi serta kondisi kelas.
- 7) Mengkoordinasikan yaitu menganalisis fungsional komponen yang ada dalam pembelajaran.
- 8) Mengadakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini harus dilakukan berdasarkan tujuan dan materi yang telah dipelajari peserta didik.

Setiap langkah dalam tahapan tersebut selalu diikuti dengan perbaikan sehingga diharapkan menghasilkan desain yang sempurna²⁵.

f. Model Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi (DP-PK)

Model desain Berbasis Kompetensi (DP-PK) dilakukan dengan berorientasi pada kompetensi peserta didik sehingga muara akhir hasil

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,.....hlm 48-49.

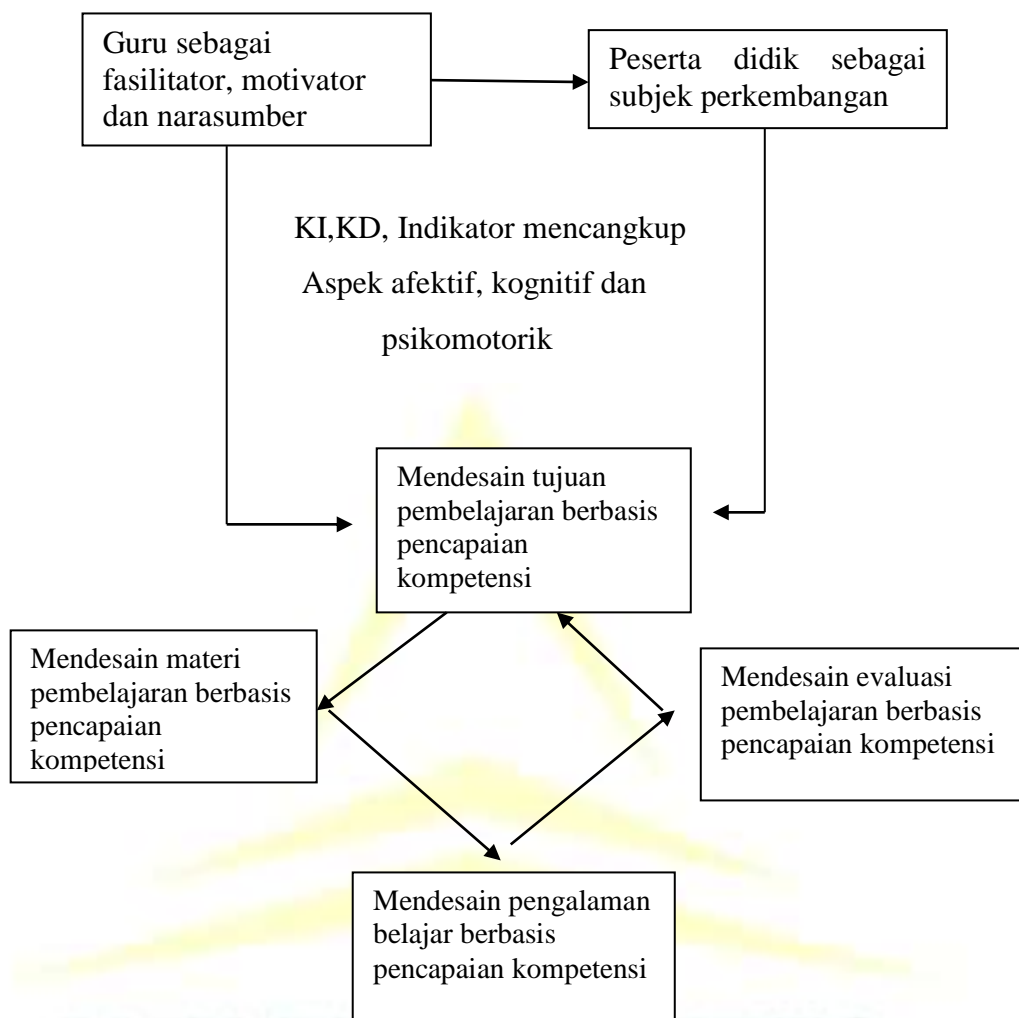
pembelajaran adalah meningkatnya kompetensi peserta didik yang dapat diukur dalam pola sikap (afektif), pengetahuan (Kognitif), ketrampilan (Psikomotorik). Dalam hal ini model desain yang sesuai untuk kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi yang didalamnya dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.

Prinsip-prinsip model desain pembelajaran berbasis kompetensi (DP-PK) sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang didesain harus berpusat pada peserta didik agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 2) Penyusunan model desain pembelajaran berbasis kompetensi diawali dengan melakukan kegiatan analisis perkembangan peserta didik.
- 3) Guru harus mendesain dan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
- 4) Penentuan pengalaman belajar harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Pengalaman belajar yang mendukung pembelajaran harus multistrategi, multimedia dan multisumber.
- 5) Kegiatan evaluasi pembelajaran harus didesain dan dilakukan berdasarkan rumusan kompetensi yang ditetapkan²⁶

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan,.....* hlm 50-52.

Bagan 3.
Model DP-PK



Jadi dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) adalah proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai bekal hidupnya²⁷. Dengan demikian desain pembelajaran berbasis

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,.....hlm 51-59.

kompetensi mempunyai beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- a. Memfokuskan pelaksanaan pembelajarana kepada peserta didik sehingga penyusunan desain pembelajaran harus memerhatikan perkembangan peserta didik.
- b. Berorientasi kepda pencapaian kompetensi, bukan pada pencapaian isi atau materi pembelajaran.
- c. Penyusunan tujuan pembelajaran menekankan pada pencapaian kompetensi peserta didik secara individual maupun klasikal.
- d. Pengalaman belajar diarahkan agar peserta didik agar mencapai berbagai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- e. Merancang pembelajaran pengalaman belajar guru memasukan berbagai strategi, media dan sumber belajar yang dapat membangkitkan keaktifan belajar peserta didik.
- f. Sumber belajar yang disusun dalam desain pembelajaran lebih beragam yang memenuhi unsur edukatif.
- g. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi yng mencangkup tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik²⁸.

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan,.....*hlm 60-61.

5. Prosedur Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi

Wina sanjaya mengungkapkan bahwa desain pembelajaran berbasis kompetensi merupakan gambaran proses rancangan sistematis tentang pengembangan pembelajaran, baik mengenai proses maupun bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam upaya pencapaian kompetensi. Stidaknya ada tiga prosedur dalam pengembangan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi prosedur tersebut sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses penjaringan informasi terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikannya. Ada dua hal pokok dalam analisis kebutuhan yaitu:

1) Analisis kebutuhan akademis

Merupakan kebutuhan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang tergambar pada setiap bidang studi atau mata pelajaran.

2) Analisis kebutuhan Nonakademis

Merupakan kebutuhan diluar kurikulum seperti kebutuhan personal, sosial maupun vokasional.

b. Pengembangan

Proses mengorganisasikan materi pelajaran dan proses pembelajaran, materi pelajaran yang memuat data, fakta, konsep, prinsip

dan ketrampilan. Kemudian proses menunjukkan bagaimana seharusnya peserta didik mengalami kegiatan pembelajaran. Didalamnya mencangkup hal-hal yang semestinya dilakukan guru dalam upaya mencapai kompetensi.

c. Pengembangan Alat Evaluasi

Pengembangan Alat Evaluasi memiliki dua fungsi yaitu evaluasi formatif untuk melihat sejauh mana keefektifan program yang telah disusun guru. Sedangkan evaluasi sumatif untuk mendapatkan informasi keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi dan sebagai bahan akuntabilitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian semakin jelas bahwa proses merancang pembelajaran berbasis kompetensi dilakukan secara sistematis mulai dari analisis perkembangan peserta didik berdasarkan jenjang pendidikannya, merancang tujuan pembelajaran berbasis kompetensi, merancang materi pembelajaran berbasis kompetensi, merancang pengalaman pembelajaran berbasis kompetensi, merancang evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi²⁹.

B. Konsep Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipahami sebagai upaya yang disengaja untuk mengelola kejadian dan

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,.....hlm 63-65.

peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari³⁰. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Secara lengkap pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong seoptimal mungkin berkembangnya potensi diri. Menurut syagala, menyatakan bahwa pembelajaran mempunyai dua karakteristik, yaitu: pertama dalam pembelajaran melibatkan proses berfikir. Kedua, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuannya yang mereka kontruksi sendiri.

Sedangkan definisi pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Definisi lain menyebutkan pembelajaran dengan suatu sistem

³⁰Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*,.....hlm 18.

yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.³¹.

Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Banyak sekali definisi perencanaan pembelajaran yang dikemukakan diatas, tetapi pada dasarnya perencanaan memiliki kata kunci “penentu aktivitas yang akan dilakukan kata kunci ini mengindikasikan bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan masa yang akan datang.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berproses yang dilakukan manusia secara sadar yang menyetuh seluruh aspek kehidupan meliputi rohani jasmani, akal pikiran dalam membimbing manusia menuju kesempurnaan berdasarkan Islam. Dalam suatu mata pelajaran PAI bertujuan menghasilkan para peserta didik memiliki jiwa agama dan mengarahkan peserta didik menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari³².

³¹ Remiswal, Rezky Amalia , *Format pengembangan startegi paikem dalam pembelajaran pendidikan agama islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu,2013).hlm 13-29

³² Remiswal, Rezky Amalia , *Format pengembangan startegi paikem dalam pembelajaran pendidikan agama islam*,.....hlm 5-8

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Dalam arti lain tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan. Tujuan pembelajaran umum adalah pernyataan umum yang jelas tentang hasil belajar peserta didik, berkaitan dengan masalah dan penilaian kebutuhan yang diidentifikasi, dapat dicapai melalui pembelajaran. Tujuan pembelajaran khusus merupakan pernyataan khusus yang menentukan istilah behavioral (yang dapat diukur) tentang apa yang peserta didik akan mampu lakukan hasil dari pembelajaran³³.

3. Faktor utama dalam Pembelajaran

Proses belajar dan pembelajaran menyangkut berbagai faktor baik yang berasal dari diri guru, berasal dari diri siswa, serta yang berasal dari luar keduanya baik yang bersifat makro atau prinsip maupun mikro atau operasional dan praktis. Ada empat pertanyaan mendasar yang harus diajukan kepada dan dijawab oleh guru sendiri. Keempat pertanyaan tersebut adalah:

- a. Apa yang akan diajarkan ?
- b. Siapa yang akan belajar ?
- c. Bagaimana mereka belajar ?
- d. Bagaimana saya harus menyelenggarakan pembelajaran ?³⁴
- e.

³³ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.hlm 34-35.

³⁴ Remiswal, Rezky Amalia, *Format pengembangan startegi paikem dalam pembelajaran pendidikan agama islam,.....*hlm 8-9.

4. Taksonomi Pembelajaran

Taksonomi pembelajaran adalah klasifikasi tujuan pembelajaran berdasarkan domain pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diidentifikasi dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif suatu ranah kemampuan berpikir tentang fakta-fakta spesifik, pola prosedural dan konsep dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan intelektual.

Domain afektif meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat emosional, seperti perasaan nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Domain psikomotorik adalah melibatkan pengetahuan dan pengembangan ketrampilan intelektual, domain ini termasuk mengingat kembali fakt-fakta tertentu, pola prosedural dan konsep untuk membantu pengembangan kemampuan intelektual dan ketrampilan³⁵. Pendidik harus mampu mengintegrasikan RPP dengan hierarki taksonomi pembelajaran level C-1 hingga C-6 yakni menurut

Bloom:

- a. C-1 : Pengetahuan (*Knowledge*)
- b. C-2 : Pemahaman (*Comprehension*)
- c. C-3 : Penerapan (*Aplication*)
- d. C-4 : Menganalisa (*Analysis*)
- e. C-5 : Mensintesa (*Syhthesis*)

³⁵ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*,.....hlm 35-39.

f. C-6 : menilai atau evaluasi (*Evaluastion*)³⁶

5. Perencanaan Pembelajaran

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Kemudian bagaimana seharusnya adalah mengacu pada masa yang akan datang. Sementara pada pengertian lain definisi perencanaan dirumuskan secara pendek ialah suatu cara mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan definisi lain Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan³⁷. Beberapa definisi perencanaan antar lain:

- 1) Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dialankan dalam rangka mencapai tujuan, siapa yang melakukan? Kapan? Dimana? Bagaimana cara melakukannya?
- 3) Sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dilakukan dimasa datang dalam rangka mencapai tujuun yang telh ditentukan sebelumnya.

³⁶ www.kurikulumnasional.net/2017/rpp-kurikulum-2013-revisi-tahun.html. (Diakses pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 20.00)

³⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*,hlm 15-18

- 4) Proses penyiapan secepatnya keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang diarahkan untuk mencapai sasaran tertentu.
- 5) Proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki.

Penerapan kegiatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Perencanaan merupakan bentuk kegiatan yang menentukan atau memilih arah yang harus dituju, maka pengambil kebijakan tentang perencanaan harus memiliki berbagai informasi dalam menentukan atau memilih kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Pencarian informasi dapat dilakukan melalui berbagai proses pengukuran dan penilaian baik pada faktor internal (kebutuhan dan harapan seluruh penyelenggara sekolah atau madrasah dan kemampuan sekolah menyediakan sumber daya) dan faktor eksternal (kebutuhan dan harapan *stakholder* sekolah)³⁸.

³⁸ Sugeng Listyo Prabowo, Fridh Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI)), 2010.hlm 1-3.

b. Dasar perlunya Perencanaan Pembelajaran

Perlunya perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Upaya perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Perbaikan kualitas pembelajaran haruslah diawali dengan perbaikan perencanaan pembelajaran hal ini karena tahapan guru dalam mengajar telah terancang dengan baik mulai dari mengadakan analisis tujuan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasi sumatif yang tujuannya mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk merancang suatu pembelajaran Merancang pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem. Hal ini disadari dengan menggunakan pendekatan sistem akan memberikan peluang yang besar dalam mengintegrasikan semua variabel yang mempengaruhi belajar.
- 3) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar. Rancangan pembelajaran dibuat berdasarkan intuitif atau kehendak perancangannya, kemudian ilmiah yang mengacu pada teori-teori yang relevan. Dan berdasarkan gabungan antara intuitif dan ilmiah yakni rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengalaman empiris yang

pernah ditemukan dan dikembangkan pula dengan penggunaan teori-teori yang relevan.

- 4) Untuk merencanakan pembelajaran yang diacukan pada siswa secara perorangan. Hal ini karena karakteristik siswa yang berbeda dan karena belajar memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Sehingga rancangan pembelajaran harus melalui pertimbangan ini.
- 5) Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran mencakup hasil langsung yakni hasil pembelajaran yang dapat diukur setelah pembelajaran dan hasil yang tidak langsung yakni setelah melalui keseluruhan proses pembelajaran.
- 6) Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar. Yakni setiap kegiatan yang dilakukan sudah terencana, dan guru dapat dengan mudah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 7) Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Ketiga variabel tersebut adalah variabel kondisi, metode, dan variabel hasil pembelajaran. Variabel kondisi mencakup tujuan pembelajaran, karakteristik bidang studi dan karakteristik siswa. Variabel metode mencakup strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan. Variabel hasil

pembelajaran mencakup keefektifan pembelajaran, efisiensi pembelajaran dan daya tarik pembelajaran.

- 8) Penetapan metode pembelajaran yang optimal. Fokus utama pada pemilihan, penetapan dan pengembangan metode. Dalam upaya menetapkan metode ada tiga prinsip yaitu 1) tidak ada metode yang unggul untuk semua tujuan dalam semua kondisi, 2) metode yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda dan konsisten pada hasil pembelajaran, 3) kondisi pembelajaran bisa memiliki pengaruh yang konsisten pada hasil pengajaran.³⁹

c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Definisi dan fungsi Perencanaan pembelajaran di atas dapat diketahui bahwa manfaat perencanaan pembelajaran adalah:

- 1) Memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik, dan prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran di sekolah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perencanaan yang baik akan memudahkan pelaksanaannya.
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam proses pelaksanaan. Adanya perencanaan akan memberikan gambaran tentang kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam mencapai kompetensi.
- 3) Melaksanakan proses pengembangan berkelanjutan. Adanya perencanaan dapat menentukan berbagai proses yang

³⁹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*,hlm 1-6.

diperlukan dalam kurun waktu tertentu. Dengan memperhatikan prioritas-prioritas yang harus dicapai, perencanaan pada saat ini merupakan dasar dari perencanaan selanjutnya.

- 4) Perencanaan dapat digunakan untuk menarik *stakholder*, hal ini dikarenakan seringkali *stakholder* yang akan bekerjasama dengan sekolah dan meminta menunjukkan berbagai hal yang akan datang⁴⁰.

d. Prinsip-prinsip Perencanaan Pembelajaran

Beberapa prinsip perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dilakukan oleh sumber daya manusia yang tepat dan kompeten. Dalam melaksanakan dilakukan oleh orang yang tepat, seperti untuk merencanakan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam maka yang dapat membuat perencanaan adalah orang jurusan Pendidikan agama Islam. Selain itu orang yang akan melakukan perencanaan harus memahami bagaimana membuat perencanaan dengan baik.
- 2) Memiliki visibilitas. Dalam melakukan perencanaan harus diperhitungkan bagaimana perencanaan tersebut dapat dilaksanakan dalam kaitannya dengan proses tersebut maka kemampuan menyediakan sumber daya juga harus diperhitungkan.

⁴⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*,hlm 22-23.

- 3) Beracuan pada masa yang akan datang. Perencanaan yang dibuat adalah apa yang diupayakan untuk dapat dicapai pada kurun waktu yang akan datang.
- 4) Berpijak pada fakta. Perencanaan yang dibuat dan diperhitungkan berbagai realitas dan kondisi yang ada disekolah utamanya berkaitan dengan kemampuan siswa sebagai *stakholder* dan kemampuan sekolah menyediakan sumber daya⁴¹.

e. Prosedur pengajaran

1) Pengajaran Konsep

Konsep pada dasarnya adalah suatu kelas stimuli yang memiliki sifat-sifat umum. Stimuli adalah objek atau orang. Konsep bukan stimulus khusus melainkan kelas stimuli dan konsep tidak terlalu kongruen dengan pengalaman pribadi tetapi menyajikan usaha-usaha manusia untuk mengklasifikasikan pengalaman kita.

2) Kegunaan Konsep

Belajar konsep berguna dalam rangka pendidikan siswa adapun kegiatan konsep dan prinsip sebagai berikut:

- a) Konsep mengurangi kerumitan lingkungan
- b) Konsep membantu kita untuk mengidentifikasi objek-objek yang ada disekitar kita.
- c) Membantu mempelajari sesuatu yang baru lebih luas dan lebih maju.

⁴¹ Sugeng Listyo Prabowo, Fridh Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*,.....hlm 1-5.

- d) Mengarahkan kegiatan instrumental atau menentukan tindakan selanjutnya apa yang dilakukan.
 - e) Pelaksanaan pengajaran dan meningkatkan proses pengajaran.
 - f) Konsep digunakan untuk mempelajari dua hal yang berbeda dalam kelas yang sama⁴².
- 3) Prosedur Pengajaran Konsep

Ada tujuh langkah yang perlu diikuti dalam mengajarkan konsep yaitu sebagai berikut:

- a) Tetapkan perilaku yang diharapkan diperoleh oleh peserta didik setelah mempelajari konsep.
- b) Mengurangi kegiatan banyaknya atribut yang terdapat dalam konsep yang kompleks dan menjadi atribut penting dominan.
- c) Menyediakan mediator verbal yang berguna bagi siswa.
- d) Memberikan contoh positif dan negatif mengenai konsep.
- e) Menyajikan contoh-contoh.
- f) Sambutan siswa dan penguatan.
- g) Menilai belajar konsep.

4) Pengajaran Prinsip

Prinsip merupakan kombinasi konsep bukan penjumlahan beberapa konsep yang dikaitkan dalam satu kalimat. Suatu prinsip menyatakan hubungan antara kelas-kelas peristiwa sehingga dapat:

- a) Membuat prakiraan konsekuensi-konsekuensi.

⁴² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). hlm162-166.

- b) Menjelaskan peristiwa atau kejadian.
 - c) Menunjukkan sebab-sebab.
 - d) Mengontrol situasi.
 - e) Memecahkan masalah.
- 5) Prosedur pengajaran Prinsip

Pengajaran prinsip dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan perilaku yang diharapkan tercapai siswa setelah mempelajari prinsip.
- b) Menetapkan dan menunjukkan konsep atau prinsip yang harus diungkapkan kembali untuk mempelajari prinsip baru.
- c) Membantu siswa mengungkapkan penguasaan pengalaman apersepsi yang telah dimiliki mengenai komponen konsep.
- d) Membantu siswa mengkombinasikan dan menyusun konsep menjadi suatu prinsip.
- e) Memberikan latihan pengembangan prinsip dan penguatan sambutan-sambutan siswa.
- f) Menilai belajar prinsip⁴³.

6) Pengajaran Ketrampilan

Istilah ketrampilan adalah serangkaian gerakan otot untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil. Pengertian persepsi merujuk

⁴³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,...hlm170-172.

pada cara individu mengorganisasikan dan menafsirkan informasi yang datang kepada seseorang melalui macam-macam alat indra.

7) Prosedur pengajaran ketrampilan

Pengajaran ketrampilan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Telaah ketrampilan.
- b) Menilai tingkah laku dasar peserta didik.
- c) Mengembangkan latihan dalam komponen unit ketrampilan.
- d) Menentukan dan mempertunjukkan ketrampilan bagi siswa.
- e) Menyediakan tiga kondisi belajar yang mendasar⁴⁴

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 Permendikbud No.22 Tahun 2016)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran. Dalam pengertian lain, Rencana adalah hal-hal yang dipersiapkan secara sistematis sedangkan pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari rencana yang telah dibuat kemudian pembelajaran yaitu wadah menyalurkan sebuah rencana yang dibuat dan dilakukan yang mana disebut pembelajaran. Menurut panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,...hlm 173-178.

muka untuk satu pertemuan atau lebih. Karna setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif⁴⁵.

Menurut permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Selanjutnya menurut permendikbud Nomor 81A tahun 2013 lampiran iv tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Menurut pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.⁴⁶ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih berdasarkan program

⁴⁵ Ika Lestari, *pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*,hlm 71-73.

⁴⁶ Imas Kurniasih, Berlin, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, Bandung: Kata Pena, 2014. hlm 1-2.

tahunan sekolah. Sesuai dengan Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi atau perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media, sumber perangkat penilaian dan skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. tujuannya agar pembelajaran berlangsung secara interkatif, inspiratif dan menyenangkan. Jadi RPP yang guru susun harus sesuai dengan format permedikbud No. 22 tahun 2016 yang sudah menjadi standar penyusunan RPP untuk kurikulum 2013 yang digunakan.

Dalam penyusunan RPP penggunaan format terbaru maka dalam RPP guru harus mencantumkan penguatan pendidikan karkter (PPK) yaitu 5 karakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas, kemudian literasi kemampuan mengakses, memahami, menggunakan secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat menyimak, menulis, dan berbicara. Kemudian 4 C (*communication, collaboration, critical thinking and problem, creativity and inovation*) hal ini karena bukan hanya mentransfer ilmu tetapi penguasaan 4 C dan yang terkahir *HOTS (Higher Order of Thingking Skill)* yang didalamnya menuntut materi pembelajaran sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan⁴⁷.

Karena dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan

⁴⁷ BSNP, Salinan lampiran peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Diakses Pada tanggal Rabu 30 Mei 2018, Jam 09.00 WIB)

sesuai dengan kaidah penyusunan RPP yang mengacu pada standar proses yang telah ditentukan maka diharapkan dapat terlaksana secara sistematis suatu kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan efek yang positif terutama bagi siswa dan guru. Rencana pembelajaran juga bisa menggambarkan pengorganisasian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan serta standar prosesnya⁴⁸.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, minat perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dianjurkan dan disusun disetiap awal semester atau awal tahun pelajaran. penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengacu pada silabus dan silabus menagacu pada Standar Isi.

2. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan RPP selain untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan alur spesifik dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran itu dibuat untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar

⁴⁸ Daryanto, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*(Silabus, RPP, PHB, dan Bahan Ajar), Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2014. hlm 87-88.

mengajar. Serta dalam menyusun RPP yang baik sistematis dan berdaya guna maka akan memberikan dampak bagi guru untuk melihat, mengamati menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang sistematis dan terencana⁴⁹.

3. Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Sebagai panduan dan arahan proses pembelajaran
- b. Untuk memprediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi
- d. Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal
- e. Untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis⁵⁰.

4. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Fungsi RPP dalam pembelajaran yaitu fungsi perencanaan dan Sebagai peta kendali guru dalam proses belajar mengajar. Serta fungsi yang lain sebagai perencanaan jangka pendek memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP berperan sebagai skenario pembelajaran serta mampu memberikan kemungkinan bagi guru untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan⁵¹.

⁴⁹ Daryanto, dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*.....hlm 89

⁵⁰ Martiyono, Dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013* (Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan),.....hlm 228.

⁵¹ Martiyono, Dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013* (Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan),.....hlm 228-229.

5. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Agar dapat menyusun RPP dengan baik para guru harus mengetahui komponen Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini bisa dilihat pada Permendikbud No. 22/2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, komponen RPP yaitu:

- a. Identitas Sekolah
- b. Identitas mata pelajaran, tema atau subtema.
- c. Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program studi, mata pelajaran atau tema pelajaran dan jumlah pertemuan.
- d. Kelas atau semester
- e. Materi pokok
- f. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- g. Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja yang operasioanal yang dapat diamati dan diukur, yang mencangkup sikap, pengetahuan dn ketrampilan.
- h. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi
Sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- i. Materi Pembelajaran

Memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

j. Metode pembelajaran

Metode digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang ingin dicapai.

k. Media Pembelajaran

Alat atau bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

l. Sumber Belajar

Dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, dan sumber belajar yang lain yang relevan.

m. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat proses pembelajaran itu berlangsung meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sedangkan Kurikulum 2013 membagi kegiatan inti menjadi empat yang meliputi kegiatan mengamati, Menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan serta mengkomunikasikan hasil. berikut ini definisi dari kegiatan inti pada kurikulum 2013 sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam satu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik.

f) Mengamati

Kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu objek.

g) Menanya

Dalam kegiatan mengamati guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang

sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga dapat menggali informasi lebih lanjut lagi.

h) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Kegiatan memproses informasi yang didapat untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

i) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan yang mampu menggambarkan dan mendeskripsikan informasi yang didapat setelah di proses sehingga hasilnya dapat disampaikan dengan baik.

3) Kegiatan Penutup

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

n. Penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horizontal atau vertikal. Apabila penilaian

menggunakan teknik tes tertulis, uraian, tes unjuk kerja dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian⁵².

6. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berbagai prinsip dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

- a. RPP disusun Guru sebagai Terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan ditingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi disatuan pendidikan baik kemampuan peserta didik, minat motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik.
- c. Mendorong Partisipasi aktif Peserta didik
Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, ketrampilan mengajar dan kebiasaan belajar.
- d. Mengembangkan budaya menulis dan membaca

BSNP, Salinan lampiran peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Diakses Pada tanggal Rabu 30 Mei 2018, Jam 09.00 WIB).

Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman dan berekspresi dalam bentuk berbagai tulisan.

e. Memberikan umpan baik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik yang positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Contohnya Pemberian pelajaran remedi dilakukan setelah ulangan serta hasilnya dianalisis kemudian terdapat kelemahan sehingga bisa teridentifikasi. Sehingga remedi yang dilakukan bukan hanya untuk mengetahui kelemahan peserta didik tetapi juga bagi guru untuk memperbaiki dari segi perencanaan pembelajaran sampai pada proses pembelajaran.

f. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan atas mata pelajaran untuk sikap dan ketrampilan dan keragaman budaya.

g. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi⁵³.

7. Unsur penting dalam RPP kurikulum 2013 (Permendikbud No.22 Tahun 2016)

Dalam membuat RPP kurikulum 2013 format yang sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016, maka wajib mencantumkan penguatan pendidikan karakter (PPK), literasi, 4 C. Dan HOTS (*Higher of Thinking Skill*) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pendidikan harus mampu mengintegrasikan penguatan pendidikan karkter (PPK) didalam pembelajaran. Karakter yang diperkuat terutama 5 karkter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Gerakan PPK harus mengintegrasikan, memperluas, dan sekaligus menyeleraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan⁵⁴.
Pengintegrasian tersebut antara lain:

- 1) Pemanduan kegiatan kelas, luar kelas disekolah dan luar sekolah
- 2) Pemanduan kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intakurikuler.

⁵³ Martiyono, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*(Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan), Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014, hlm 229-230.

⁵⁴ www.kurikulumnasional.net/2017/rpp-kurikulum-2013-revisi-tahun.html. (Diakses pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 20.00)

- 3) Pelibatan secara serempak warga sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 4) Penambahan dan pengintensifan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa.
- 5) Penambahan dan penajaman kegiatan belajar siswa, dan pengaturan ulang waktu belajar siswa di sekolah atau luar sekolah.
- 6) Penyelerasan dapat berupa penyesuaian tugas pokok guru, manajemen berbasis sekolah, komite dengan kebutuhan PPK⁵⁵.

b. Literasi

Gerakan literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Literasi mencakup ketrampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

c. 4C (*communication, collaboration, critical thinking and problem, creativity and innovation*)

Penguasaan 4 C menurut beberapa pakar dinilai sangat penting sebagai sarana meraih kesuksesan dimasa yang akan datang, berikut penjelasan dari masing-masing istilah 4C tersebut antara lain adalah:

- 1) *Communication* Sebuah kegiatan mentransfer informasi lisan/tulis dengan tujuan utamanya adalah mengirim pesan hal ini karena

⁵⁵ www.kurikulumnasional.net/2017/rpp-kurikulum-2013-revisi-tahun.html. (Diakses pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 20.00)

bukan hanya mentransfer ilmu melalui media yang dipilih agar dapat dimengerti penerima pesan.

- 2) *Collaboration* kemampuan bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab.
 - 3) *Critical Thinking and problem solving* adalah kemampuan memahami sebuah masalah yang rumit, mengkoneksikan informasi satu dengan informasi lainnya, sehingga muncul solusi dari satu permasalahan.
 - 4) *Creativity and inovation* yaitu kemampuan mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan-gagasan baru, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif yang berbeda.
- d. HOTS (*Higher of Thinking Skill*) adalah kemampuan berpikir kritis, logis reflektif, kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta mensyaratkan peserta didik agar mampu memprediksi, mendesain dan memperkirakan⁵⁶.
8. Langkah-langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- a. Mengkaji Silabus

Dalam kurikulum 2013, secara umum untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan aspek Kompetensi Inti (KI) yaitu sikap terhadap Tuhan, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan. Untuk mencapai 4 kompetensi

⁵⁶ www.kurikulumnasional.net/2017/rpp-kurikulum-2013-revisi-tahun.html. (Diakses pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 20.00)

dasar tersebut, dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses⁵⁷.

b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tercapainya indikator kompetensi yang diharapkan. Materi harus dikembangkan dengan berpatokan pada prinsip-prinsip pengembangan materi, yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pelajaran adalah:

1) Relevansi atau kesesuaian

Materi harus disesuaikan dengan pencapaian kompetensi inti dan pencapaian kompetensi.

2) Konsistensi atau keajegan

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada 4 macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi 4 macam.

3) *Adequacy* atau kecukupan

Materi hendaknya cukup memadai bagi peserta didik yaitu tidak terlalu banyak atau bahkan terlalu sedikit⁵⁸.

4) Pendekatan pengembangan materi pembelajaran

⁵⁷ Martiyono, Dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013* (Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan), hlm 230-231.

⁵⁸ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, hlm 9-12.

Materi pelajaran yang sudah ditentukan ruang lingkup serta kedalamannya dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, yaitu:

a) Pendekatan Prosedural

Pendekatan prosedural menggambarkan langkah-langkah prosedural dalam menyusun materi pelajaran.

b) Pendekatan Hirearkis

Urutan materi pelajaran secara hirearkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah keatas, materi sebelumnya juga harus dipelajari sebagai prasyarat untuk mempelajari materi selanjutnya.

c. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Penyusunan tujuan pembelajaran merupakan tahapan penting dalam rangka pengembangan desain pembelajaran. Hal ini karena beberapa hal penting, diantaranya:

- 1) Guru mengetahui tujuan pembelajaran untuk memilih materi, metode dan media dan urutan kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengetahui tujuan menjadikan guru memiliki komitmen menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan dapat dicapai.
- 3) Untuk menyatakan rumusan tujuan agar membantu menjamin evaluasi.

Secara teknis tujuan pembelajarannya menegaskan bahwa tugas guru adalah menyediakan aktivitas pembelajaran yang cocok untuk pencapaian tujuan tersebut⁵⁹.

d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Langkah pembelajaran adalah tahapan yang harus dilalui dari setiap proses pembelajaran yang telah disusun dan dirancang. Langkah pembelajaran yang baik akan sangat berpengaruh pada tingkat penerimaan materi pada siswa. Terdapat beberapa tahapan dari langkah pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk mendekatkan guru kepada siswa-siswa dan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antara siswa dengan yang lainnya. Tujuan lain dari kegiatan pendahuluan juga termasuk mengkondisikan siswa agar mereka siap memulai pembelajaran.

Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Kegiatan yang dimulai dengan mempersiapkan siswa baik secara fisik dan psikis agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- b) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang telah siswa pelajari serta materi yang akan mereka pelajari dalam proses pembelajaran tersebut.

⁵⁹ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm 13-15.

- c) Guru mengajak siswa untuk mencermati suatu permasalahan atau tugas yang akan dikerjakan sehingga dengan demikian mereka akan belajar tentang materi dan dilanjutkan menguraikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut.
- d) Guru memberikan outline cakupan materi serta penjelasan mengenai kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan permasalahan dan tugas yang diberikan⁶⁰.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru harus menyampaikan informasi tentang pembahasan materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahs materi. Peserta didik dibantu guru sebagai fasilitator, kegiatan ini perlu dilakukan dengn tentang dan menyenangkan. Guru dituntut gaar bisa berkreatifitas dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif agar proses belajar menjadi menyenangkan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan inti harus bersesuaian dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Hal tersebut harus mencangkup proses-proses berikut ini:

⁶⁰Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP ynag sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm 20-23

a) Melakukan observasi atau pengamatan

Kegiatan ini, guru membuka materi secara luas dan bervariasi dan siswa melakukan pengamatan melalui kegiatan-kegiatan seperti melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu objek atau benda.

b) Bertanya

Kegiatan bertanya ini dimaksudkan agar siswa mengembangkan rasa ingin tahu mereka. Pada prinsipnya semakin terlatih siswa untuk bertanya maka rasa ingin tahu mereka akan semakin berkembang. Pertanyaan yang mereka ajukan dijadikan dasar untuk mencari informasi lebih lanjut dan beragam dari sumber-sumber belajar yang telah ditentukan guru hingga mencari informasi ke sumber yang ditentukan oleh siswa sendiri.

c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan informasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali dan mengumpulkan dari berbagai sumber dan cara. Berdasarkan kegiatan inilah pada akhirnya dikumpulkan banyak informasi. Informasi yang banyak dijadikan fondasi untuk kegiatan berikutnya yakni memproses informasi sehingga siswa akan menemukan keterkaitan antara satu informasi dengan informasi

lainnya, menemukan pola dari keterkaitan bahkan mengambil kesimpulan dari pola yang ditemukan.

d) Mengkonfirmasi Hasil

Kegiatan ini yakni membuat tulisan atau bercerita tentang apa saja yang telah mereka temukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut di presentasikan dikelas dan dinilai guru sebagai hasil belajar atau kelompok siswa⁶¹.

3) Kegiatan Akhir

Langkah terstruktur pada kegiatan penutup diantaranya adalah:

- a) Bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diselesaikan.
- b) Bersama-sama guru dan siswa mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari.
- c) Secara bersama-sama siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh.
- d) Guru memberikan umpan balik atas proses dan hasil pembelajaran.
- e) Guru memberikan tugas tidak terstruktur yang harus dikerjakan.

⁶¹Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm 23-27

- f) Guru menyampaikan rencana materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya⁶².
- e. Menentukan model, metode dan startegi pembelajaran.

Dalam permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses kegiatan inti menggunakan model pembelajaran metode pembelajaran media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

Model Pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru, model pembelajaran membantu peserta didik mendapat informasi, ide, ketrampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Startegi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa. strategi pada dasarnya bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran maka harus mengetahui pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan

⁶² Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP ynag sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm 28-29

tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.

Terdapat beberapa pendekatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendekatan Kontekstual

Merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan.

2) Pendekatan Konstruktivisme

Merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan tingkat kreatifitas siswa dalam menyalurkan ide-ide baru bagi pengembangan siswa yang didasarkan pada pengetahuan.

3) Pendekatan Deduktif

Pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang diberikan.

4) Pendekatan Induktif

Menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut.

5) Pendekatan Konsep

Pendekatan yang mengarahkan peserta didik menguasai konsep secara benar dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan konsep.

6) Pendekatan Proses

Merupakan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengahayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu ketrampilan proses.

7) Pendekatan Sains, Teknologi dan masyarakat

Merupakan gabungan antara pendekatan konsep, ketrampilan proses, CBSA, Inkuiri dan diskoveri serta pendekatan lingkungan⁶³.

f. Penjabaran Jenis Penilaian

1) Prinsip Penilaian

- a) Sahih
- b) Objektif
- c) Adil
- d) Terpadu
- e) Terbuka
- f) Menyeluruh dan berkesinambungan
- g) Sistematis
- h) Beracuan kriteria

⁶³ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm.30-47.

- i) Akuntabel
 - j) Edukatif
- 2) Pendekatan Penilaian

Penilaian menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- a) Acuan Patokan

Semua kompetensi dinilai menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar.

- b) Ketuntasan Belajar

Semua kompetensi diujikan untuk mengetahui ketuntasan dari seluruh proses pembelajaran.

- 3) Karakteristik Penilaian

- a) Belajar Tuntas

Dilihat dari kategori pengetahuan dan ketrampilan.

- b) Otentik

Mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat diasalkan oleh peserta didik⁶⁴.

- g. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan Alokasi waktu pada setiap Kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah Kompetensi

⁶⁴ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm.67-71

Dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan Kompetensi Dasar⁶⁵.

h. Menentukan Sumber Belajar, Media, dan Alat Peraga

1) Pemilihan Sumber Belajar

Dalam pemilihan sumber belajar terdapat dua hal penting yang harus diperhatikan yaitu motivasi dan kemampuan guru dalam penggunaannya. Sumber belajar ditentukan berdasarkan:

- a) Program pengajaran
- b) Kondisi lingkungan
- c) Karakteristik siswa
- d) Karakteristik sumber belajar

2) Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berkaitan erat dengan hal-hal berikut ini:

- a) Kompetensi Dasar
- b) Startegi pembelajaran
- c) Sistem evaluasi yang digunakan

Kemudian, prinsip pemilihan media pembelajaran haruslah:

- a) Jelas tujuan pemilihan
- b) Krakteristik medianya harus baik
- c) Harus ada aternatif pemilihan yang lainnya.

⁶⁵ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP ynag sesuai dengan Kurikulum 2013*,.....hlm 99.

Cakupan kriteria pemilihan media pembelajaran harus mencakup:

- a) Topik menarik siswa.
- b) Materi dan media penting bagi siswa.
- c) Relevan dengan kurikulum yang berlaku.
- d) Apakah materinya autentik dan aktual.
- e) Fakta dan konsepnya benar.
- f) Format sistematis dan logis.
- g) Objektif orientasi kebutuhan siswa.
- h) Narasi, gambar, efek, warna, yang memenuhi syarat kualitas.
- i) Bahasa, simbol, dan ilustrasi cukup komunikatif.
- j) Sudah teruji daya dukungnya.

3) Pemilihan Alat Peraga

Penggunaan Alat peraga terdapat kriteria yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah:

- a) Kesesuaian alat pengajaran yang dipilih dengan materi pembelajaran pengajaran atau jenis kegiatan yang akan dilakukan siswa.
- b) Kemudahan dalam memperoleh alatanya kemudian perancangannya.
- c) Kemudahan dalam penggunaannya.
- d) Terjamin keamanan dalam penggunaannya.
- e) Kemampuan dana.

f) Kemudahan dalam penyimpanan, pemeliharaan dan sebagainya⁶⁶.

9. Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian rencana paling operasional dari guru sebelum guru tersebut melaksanakan pembelajaran. Sehingga beberapa patokan yang dapat menjadi acuan dalam membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu: 1) RPP harus disusun berdasarkan silabus dan 2) proses penyusunan realistis dan operasional. Realitas artinya memeperhitungkan sumber daya yang ada, yaitu sumber belajar, kemampuan guru, dan waktu yang tersedia,. Operasional artinya rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan sesuai bidang studi⁶⁷.

b. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah upaya untuk memperoleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan validitas tinggi. Validasi dilakukan melalui uji validasi, dapat dilakukan oleh Ahli, Pengguna, dan *audience*. berikut pengertian masing-msing uji validasi:

⁶⁶ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai kurikulum 2013*.....hlm108-110.

⁶⁷ Sugeng Listyo Prabowo, Fridh Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010.hlm 145-147.

1) Validasi Ahli

Dilakukan dengan cara seorang atau beberapa ahli pembelajaran misalnya kepala sekolah, dan dinas Pendidikan untuk memberi penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui instrumen validasi ahli. I memberi penilaian terhadap draft Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menilai kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan teorinya dan memberi masukan untuk perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Validasi Pengguna

Uji coba dalam praktik pembelajaran dikelas berarti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan digunakan oleh penyusun yaitu guru. Pengguna tentu merasakan dan mengetahui keterterapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikelas. Berdasarkan penilaian tersebut pengguna dapat memberi masukan untuk perbaikan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Validasi *Audience*

Audience yang dimaksud adalah yang menggunakan dan merasakan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Validasi *Audience* untuk mengetahui keefektifan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam mencapai tujuan pembelajaran, caranya dengan melakukan

uji kompetensi bagi *audience*. hasil uji kompetensi dianalisis untuk mengetahui efektif tidaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Uji Kompetensi dapat berupa tes maupun non tes (pilihan cara uji kompetensi sangat tergantung pada kompetensi yang akan diketahui/diuji).⁶⁸

C. Guru Dalam Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian Guru

Dalam kamus bahasa indonesia guru adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencaharian profesinya) mengajar. Dalam bahasa arab disebut mu'allim dan dalam bahasa inggris disebut *teacher*. Sedangkan dalam pengertian sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Menurut hadar nawawi bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi, pertama secara sempit, guru berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran dikelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.

Menurut Drs. N.Ametembun, bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klsikal dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang berwenang dan

⁶⁸ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).hlm152.

bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun luar sekolah.⁶⁹

2. Standar Kompetensi Guru

Standar profesional guru merupakan sebuah kebutuhan mendasar yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi hal ini termuat dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 31 ayat 1 bahwa standar nasional terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Secara konseptual, standar juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menjamin bahwa program-program pendidikan suatu profesi yang dapat memberikan kualifikasi kemampuan yang harus dipenuhi oleh calon sebelum masuk kedalam profesi yang bersangkutan.

Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Dalam arti tindakan itu benar ditinjau dari sudut ilmu pengetahuan efisien, efektif dan memiliki daya tarik dilihat dari sudut teknologi, dan baik ditinjau dari

⁶⁹ Nurfuadi, *profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012).hlm 51-54.

sudut etika. Dengan demikian, kompetensi oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar..

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan.

Standar kompetensi guru bertujuan untuk memperoleh acuan buku dalam kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kulalitas proses pembelajaran. Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga kompetensi , tetapi dalam perencanaan pembelajaran hanya mencangkup komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yaitu⁷⁰;

Tabel 1.
Standar Kompetensi Guru

Kompetensi	Indikator
1. Penyusunan rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendeskripsikan tujuan/ kompetensi pembelajaran 2. Mampu memilih/menentukan materi 3. Mampu mengorgnisir materi 4. Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran. 5. Mampu menentukan sumber belajar/media/alat praga pembelajaran. 6. Mampu menyusun perangkat penilaian. 7. Mampu mennetukan teknik penilaian. 8. Mampu mengalokasi waktu.
2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuka Pelajaran

⁷⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*,.....hlm 4-8.

Kompetensi	Indikator
interaksi belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menyajikan materi 3. Mampu menggunakan metode/media 4. Mampu menggunakan alat praga 5. Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif 6. Mampu memotivasi siswa 7. Mampu mengorganisir kegiatan 8. Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif 9. Mampu menyimpulkan pembelajaran 10. Mampu memberikan umpan balik 11. Mampu melaksanakan penilaian 12. Mampu menggunakan waktu.
3. Penilaian prestasi belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran 2. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda 3. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid 4. Mampu memeriksa jawaban 5. Mampu mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian. 6. Mampu mengolah dan menganalisis penilaian 7. Mampu mengolah hasil penilaian 8. Mampu membuat intrepensi kecenderungan hasil penelitian. 9. Mampu menentukan korelasi antara soal berdasarkan hasil penilaian. 10. Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian. 11. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis.
4. Pelaksanaan tindak lanjut penilaian prestais belajar peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program tindak lanjut hasil penilian. 2. Mengkalsifikasikan kemampuan siswa. 3. Mengidentifikasi kebutuhan tindakan lanjut hasil penilaian. 4. Melaksanakan tindak lanjut. 5. Mengevaluasi hasil tindak lanjut. 6. Manganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut.

3. Kinerja Guru dalam Pengembangan Persiapan Mengajar

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernafsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kinerja yang optimal. Berikut beberapa faktor meningkatkan kinerja guru:

a. Dorongan untuk bekerja

Kecenderungan dan intensitas perbuatan seseorang dalam bekerja kemungkinan besar dipengaruhi oleh jenis kebutuhan yang bersangkutan. Demikian halnya guru, dalam pengembangan persiapan atau perencanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh keinginan yang ada dalam dirinya, maka akan berusaha melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan upaya penyusunan persiapan perencanaan pembelajaran.

b. Tanggung jawab terhadap tugas

Menunjukkan kadar motivasi kerja guru dalam mengembangkan persiapan mengajar dipengaruhi oleh beban tugas yang menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari dan cara menyelesaikannya. Beban tugas ini terutama berkaitan dengan peran guru sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Melalui kegiatan mengajar, membimbing, dan melaksanakan administrasi sekolah.

c. Minat terhadap tugas

Minat guru terhadap tugas yang dibebankan kepadanya dapat dilihat dari kerajinannya dalam bekerja, keterkaitannya untuk mendalami tugas yang diberikan, dan gairahnya dalam menerima tugas-tugas dalam perasaan senang.

d. Penghargaan terhadap tugas

Kaitannya dalam pengembangan persiapan pembelajaran atau perencanaan, jika guru menghargai tersebut maka dalam pengembangannya akan diwarnai oleh rasa cinta, bangga, dan tanggung jawab, sehingga mereka dapat mengerahkan seluruh kemampuannya untuk mencapai hasil yang optimal. Rasa cinta, bangga, dan tanggung jawab ini tidak harus ditampilkan lewat kata-kata, tetapi yang lebih penting adalah realisasinya dalam berbagai tindakan nyata.

e. Peluang untuk berkembang

Sebagai guru dituntut untuk meningkatkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, sehingga dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu cepat⁷¹.

⁷¹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (landasan Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009).hlm 126-133.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷² Dalam upaya mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (deskriptif).

Dalam hal ini penulis berupaya menggambarkan Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang yang meliputi kemampuan Guru dalam merancang, menyusun serta mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diibuatnya serta pengaruh kompetensi pedagogik dalam mendesain RPP.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Jatilawang yang terletak di Jl. Pramuka No 3 Jatilawang kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53174.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat, atau barang/*paper* yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian. Selama, orang, tempat, atau kertas mampu mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh suatu penelitian.⁷³

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Jatilawang

Guru merupakan sebagai perancang RPP dalam kegiatan pembelajaran sekaligus pelaksana dari rancangan dan penyusunan yang dibuat didalam RPP tersebut. Sehingga hal-hal yang perlu dipersiapkan dan perlu dilakukan setiap guru sudah mengetahuinya mengacu pada RPP tersebut. Dari Guru dapat diperoleh data mengenai langkah Penyusunan RPP untuk menciptakan, merumuskan, dan mengimplementasikan Rancangan RPP yang dibuat.

2. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jatilawang

Kepala bidang akademik membantu Guru dalam merancang, menyusun RPP karena RPP dibuat disesuaikan dengan kurikulum, silabus, dan kaender akademik untuk minggu efektif sehingga diperoleh data yang lebih sinkron antara pembuatan dengan jadwal yang sudah ditentukan begitupun dengan standar proses dan kurikulum yang dibuat juga sangat berpengaruh dalam penyusunan tersebut agar RPP yang dibuat sesuai dengan kaidah yang berlaku.

⁷³ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 48.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷⁴ Adapun objek dari penelitian ini adalah mengetahui desain RPP mengikuti format permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang dibuat Guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.⁷⁵

Metode dokumentasi ini penulis gunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang tidak penulis dapatkan dengan teknik observasi maupun wawancara baik itu berupa surat-surat, gambar, atau foto, maupun catatan lain yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan penulis. Data-data tersebut diantaranya berupa Arsip RPP, supervisi berkaitan dengan pembuatan RPP serta pengembangan RPP yang dilakukan Guru.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷⁶ Metode wawancara ini

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236.

penulis gunakan untuk memperoleh data untuk melihat bagaimana prosedur perancangan serta penyusunan itu dibuat dalam pembuatan RPP tersebut secara langsung. Selain juga didukung oleh data-data yang penjelasannya diambil dari beberapa informasi yang langsung berhubungan dengan Pembuatan RPP yang dilakukan guru PAI tersebut. Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara secara garis besar. Tujuan wawancara ini untuk untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Teknik ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk *face to face* dengan subjek penelitian dan wawancara jenis ini relatif bersifat luwes dan akrab, sehingga memungkinkan penulis untuk mengembangkan wawancara pada poin-poin tertentu dan dapat menangkap aspek-aspek yang bersifat personal dari responden.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek lainnya.⁷⁷ Observasi yang akan penulis lakukan termasuk jenis observasi nonpartisipan dalam artian bahwa penulis tidak terlibat secara langsung dalam interaksi yang diteliti melainkan hanya sebagai pengamat independen.⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 201

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 330.

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷⁹ Reduksi data ini berlangsung setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dan di buat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian, terhadap catatan lapangan, memfokuskan, dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yakni Desain RPP yang dibuat Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, dimana penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸⁰ Sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341.

selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Kemudian dalam penyajian data ini penulis mendeskripsikan analisis data tentang Desain RPP yang dibuat Guru PAI kaitannya untuk kegiatan Pembelajaran. Dalam penyajian data ini penulis sajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami, dapat ditelusuri kembali kebenarannya dan memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Setelah data direduksi dan didisplay, maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada, guna menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Desain RPP yang dibuat Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang?. Untuk dapat mengambil kesimpulan terkait Desain RPP dan penyusunan RPP yang dibuat Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang.

Tiga hal pokok, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang paling berhubungan pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan umum yang dibentuk analisis.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas

SMP Negeri 1 Jatilawang memiliki sejarah menarik dalam berdirinya dari awal hingga sekarang. SMP Negeri 1 Jatilawang secara de jure berdiri pada tanggal 1 april 1979. adapun riwayat singkatnya diuraikan dalam deskripsi berikut ini : Pada tahun 1963 pada lokasi yang sekarang digunakan untuk balai desa tunjung, didirikan Sekolah Kerajinan Negeri (SKN), dengan Kepala Sekolah bapak Wasikun dari Sokaraja. Pada saat itu tanah yang di tempati masih berstatus pinjaman dari Pemerintah Desa Tunjung. SKN ini baru mempunyai satu bidang jurusan yaitu teknik besi dengan lama belajar hanya 2 tahun. Tahun 1965 SKN dirubah menjadi Sekolah Teknik Negeri Yaitu Villial/Kelas Jauh Sekolah Teknik (STN) Sokaraja 2 dengan bidang jurusan teknik bangunan gedung dan bangunan air. Villial STN Sokaraja 2 ini mempunyai masa belajar selama 3 tahun. Pada tahun 1966 (pasca terjadinya G30S/PKI) , Villial STN Sokaraja 2 ini diberi gedung berupa bekas garasi truk milik Mr.Ciom Lek adalah salah satu anggota pki yang tertangkap saat itu oleh pemerintah untuk dijadikan ruang belajar. Sejak saat itu tempat belajar siswa villial STN Sokaraja 2

berpindah ke sebelah selatan (yang sekarang adalah gedung SMA Karya Bakti Jatilawang).

Pada tahun 1972, Villial STN Sokaraja 2 mulai membangun gedung yang berlokasi di Jalan Pramuka No 03 (sekarang lokasi SMP N 1 Jatilawang). Lokasi ini semula adalah tanah milik Pertamina yakni bekas gudang minyak milik Batavus Match Capai (BPM) salah satu perusahaan minyak milik Belanda. Sejak saat itu Villial STN Sokaraja 2 menempati lokasi ini dan sampai sekarang lokasi ini di tempati oleh SMP Negeri 1 Jatilawang, antara Tahun 1974 s.d tahun 1975 Villial STN Sokaraja 2 berubah statusnya menjadi Sekolah Swasta karena pada saat itu semua guru negeri ditarik ke STN Sokaraja 2, saat itu STN menjadi Sekolah Teknik Swasta (STS) Jatilawang. Pada tahun 1976 Sekolah Teknik Swasta (STS) Jatilawang mendapat Surat Keputusan (SK) baru dari Pemerintah Kabupaten Banyumas menjadi Sekolah Teknik Negeri (STN) 2 Banyumas di Jatilawang.

Pada tahun 1977 STN 2 Banyumas di Jatilawang ini mulai menerima siswa untuk dididik dalam sistem sekolah umum (SMP) sehingga pada saat ini sebagian siswa adalah siswa Sekolah Teknik (ST) dan sebagian lagi siswa Sekolah Umum (SMP).

Pada tahun 1978 sekolah ini menerima SK lagi dari Pemerintah Kabupaten Banyumas menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Transisi, yaitu sekolah menengah peralihan dari sekolah teknik menjadi sekolah umum sehingga sekolah ini dinamakan sebagai SMP Transisi Jatilawang. Pada tahun 1979 SMP Transisi Jatilawang secara resmi

dirubah menjadi SMP Negeri Jatilawang, tepatnya dengan SK tertanggal 1 April 1979. Pada saat 1 April 1979 inilah SMP Negeri 1 Jatilawang sudah resmi berdiri dengan berbagai prestasi sejak berdiri sampai sekarang yang terus gemilang, *alhamdulillah* SMP Negeri 1 Jatilawang senantiasa menjadi sekolah terfavorit di kecamatan Jatilawang dan sekitarnya. ***SMP Negeri 1 Jatilawang JAYA !!! X.***

2. Identitas SMP Negeri 1 Jatilawang

Alamat : Jl. Pramuka no. 3, Jatilawang

Kota / Kab : Kabupaten Banyumas

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 53174

Telepon : 0281-6848893

Email : smpnjtl@yahoo.co.id

3. Visi dan misi SMP Negeri 1 Jatilawang

VISI :TANGGUL KELILING

(TERAMPIL, UNGGUL, BERKEPRIBADIAN SERTA PEDULI LINGKUNGAN)

MISI :

- a. Membekali siswa dengan ketrampilan melalui kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal
- c. melaksanakan pembinaan dalam kegiatan secara efektif untuk mengembangkan bakat dan prestasi siswa secara optimal

- d. Menumbuhkan sikap religius dan mengembangkan akhlak mulia serta budi pekerti luhur
- e. mengembangkan sikap kerjasama dan keterbukaan antar seluruh warga sekolah
- f. menumbuhkan sikap aktif dalam upaya pelestarian lingkungan
- g. menumbuhkan sikap taqwa mengatasi terjadinya polusi dan pencemaran lingkungan
- h. menumbuhkan sikap peduli dan tidak merusak lingkungan
- i. meningkatkan sikap disiplin, kerjasama, mandiri dan berbudaya lingkungan
- j. memberikan rasa nyaman dengan meningkatkan kesejahteraan seluruh warga sekolah
- k. mengembangkan jaringan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.

4. Sumber Daya Manusia

a. Peserta Didik

Jumlah seluruh peserta didik pada tahun 2018 sebanyak 1332 peserta didik dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1
Peserta Didik SMP Negeri 1 Jatilawang

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	Kelas Tujuh	117	154	271
2.	Kelas Delapan	143	126	269
3.	Kelas Sembilan	113	98	211

Jumlah	1332
--------	------

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 2
Sarana dan Prasarana
SMP Negeri 1 Jatilawang

No.	Sarana & Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Kelas	24	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Ibadah (Masjid Darul Ulum)	1	Baik
7	Kantin Sekolah	1	Baik
8	Ruang Pertemuan Guru	1	Baik
9	Ruang Osis	1	Baik
10	Ruang Komputer	2	Baik
11	Ruang Multimedia	1	Baik
12	Ruang Tata Usaha/Administrasi	1	Baik
13	Ruang Kesenian	1	Baik
14	Laboratorium Fisika, kimia, bahasa	3	Baik
15	Ruang perpustakaan lat 2	1	Baik
16	Aula	1	Baik
17	Lapangan Olah Raga	1	Baik
18	Halaman Upacara	1	Baik
19	Kamar Mandi/ WC	10	Baik
20	Radio / Tape Recorder	2	Baik
21	LCD	12	Baik
22	CCTV	12 unit	Baik
23	Komputer	24	Baik
24	Laptop	4	Baik
25	Alat Musik Band	1 unit	Baik
26	Drum Band	1 unit	Baik
27	Sound System	3 unit	Baik
28	Lapangan Tenis Meja	1 unit	Baik
29	Telpon	4 unit	Baik

30	Faxmile	1 unit	Baik
----	---------	--------	------

a. Ruang Kelas

Ukuran ruangan 7,8 x 7,8 m² (24 ruang), untuk kapasitas peserta didik maksimal 35 anak. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan :

- 1) 1 Unit almari
- 2) 20 Unit meja dan bangku siswa
- 3) 1 Unit meja dan kursi guru
- 4) 1 Buah tempat sampah tertutup
- 5) 1 Tempat cuci tangan (wastafel), kain lap dan sabun cair.
- 6) Sejumlah jendela dan ventilasi yang memadai (bergorden)
- 7) 1 Unit pintu kanan / kiri
- 8) 1 Unit papan tulis
- 9) 1 Jam dinding
- 10) Serta sejumlah alat peraga untuk mendukung keberhasilan KBM.
- 11) 1 Unit papan data
- 12) Semua lantai ruangan berkeramik
- 13) 1 Unit bendera
- 14) Poster-poster bernuansa pendidikan dan kesehatan

Suasana dalam ruang kelas terasa sejuk, rapi, indah, bersih, terang, nyaman dan sangat kondusif untuk belajar

6. Kejuaraan:

Tabel 3
Kejuaraan/Prestasi
SMP Negeri 1 Jatilawang periode 2017/2018

No.	Prestasi	Keterangan
1	Juara I Pramuka	Tk. Kabupaten
2	Juara I Futsal Putri	Tk. Kabupaten
3	Juara II Futsal Putra	Tk. Kabupaten
4	Juara II Pencak Silat Putri	Tk. Kabupaten
5	Juara II Story Telling	Tk. Kabupaten
6	Juara II Kenthongan	Tk. Kabupaten
7	Juara III Pidato Banyumasan	Tk. Kabupaten
8	Juara III Pencak Silat Putri	Tk. Kbuupaten

7. Program Spesial

- b. Sekolah Adiwiyata
- c. Baca Tulis Al-qur'an
- d. Sholat Berjamaah
- e. Pembiasaan Adabiyah Yaumiyah
- f. Pengembangan Teknologi Informasi
- g. Pembangan Bakat dan Minat⁸¹

B. Penyajian Data

1. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI

- a. Desain Mengolah Silabus, Kompetensi Inti dan Indikator

⁸¹ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jatilawang, dikutip pada tanggal 30 April 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Maria Ulfah bahwa SMP Negeri 1 Jatilawang menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8 sednagkan kurikulum KTSP untuk kela 9. Dalam Kurikulum 2013 SK dan KD diganti menjadi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), KI merupakan terjemahan atau operasionalisasi standar kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik. Dalam kompetensi inti terdapat empat kelompok yang saling terkait yaitu kompetensi inti kelompok 1 adalah sikap keagamaan, kompetensi inti kelompok 2 adalah sikap sosial, kompetensi inti kelompok 3 yaitu pengetahuan, dan kompetensi inti kelompok 4 yaitu penerapan pengetahuan atau ketrampilan. Keempat kompetensi inti tersebut sudah menjadi patokan dalam kurikulum 2013 khususnya pda penyusunan RPP. Selanjutnya mengolah kompetensi dasar yang merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti (KI). Dalam kompetensi dasar terdiri atas pengetahuan (kognitif), Sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik) yang bersumber dari kompetensi inti (KI) yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam satu materi biasanya dalam satu materi terdapat satu sampai tiga kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dengan masing-masing aspek tersebut dapat tercapai.

Langkah selanjutnya menyusun indikator, dalam menentukan indikator hal yang harus diperhatikan adalah penggunaan kata kerja

operasional yang sering disebut C1-C4. Dalam menyusun indikator harus melihat kompetensi dasar hal ini karena indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang biasanya dalam satu kompetensi dasar memuat 1 sampai tiga indikator dan dalam proses pembelajaran bisa 3 sampai 5 indikator dalam penjabaran kompetensi dasar. Indikator merupakan kemampuan peserta didik yang dapat diamati dan diukur kriteria indikator kompetensi yang baik yang memuat tujuan yang hendak diukur, memuat kata kerja yang hendak diukur, berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, mencakup domain kognitif, afektif dan psikomotorik, memuat 3 sampai 5 indikator dan Setiap indikator dijadikan soal. Indikator yang baik yang mampu memahami ranah mudah kesulit dan kurang sulit ke sulit, misalnya dalam materi memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, yang memiliki indikator sampai 7 point, yang mengarah dari mudah kesulit dari aspek kognitif. Dan untuk ranah afektif dan psikomotorik terdapat pada kompetensi dasar contohnya mempraktikkan tata cara bersuci yaitu memiliki dua indikator yang memuat ranah afektif dan psikomotorik karena mempraktikkan dan mencakup pengetahuan dan sikap⁸².

b. Desain Materi Pembelajaran

⁸² Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Jatilawang) tanggal 10 April 2018 pukul 08.00 WIB

Dari hasil studi dokumentasi RPP yang disusun oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilwang, sudah mencantumkan materi dalam RPP, tetapi beberapa Materi juga belum nampak dicantumkan dalam RPP, hal ini beralasan karena banyaknya materi sehingga hanya dicantumkan judul materi yang akan diajarkan⁸³.

Dari hasil wawancara dengan bu Maria Ulfah, memilih materi menjadi suatu yang penting karena berkaitan dengan metode dan media yang akan digunakan. Materi pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai seperangkat kompetensi, penentuan materi berdasarkan berbagai kompetensi yang hendak dicapai. materi juga harus memiliki relevansi atau kesesuaian dengan pencapaian kompetensi inti maupun dasar., kemudian konsistensi yang mencakup semua kompetensi dasar, serta kecukupan materi yang diajarkan untuk memadai bagi peserta didik.

Contohnya dalam materi sejarah kebudayaan islam dengan sub pokok khulafaurrosyidin penerus perjuangan nabi, untuk pemilihan materi yang memuat konsep untuk bisa menggali pengetahuan dengan memahami makna dari kulafaurrosyidin sebagai penerus dari perjuangan nabi namun konsep itu sendiri merupakan Konsep yaitu memahami sesuatu yang abstrak sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk berpikir lebih radikal. Memuat fakta karena jumlah kulafaurrosyidin merupakan peristiwa yang nyata yang memiliki jumlah 4 yang disebut

⁸³ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jatilwang, dikutip pada tanggal 9 April 2018

sahabat penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW, arti fakta merupakan materi pembelajaran yang teramat sederhana, karena materi pembelajaran ini bersifat mengikat hal-hal yang spesifik dan yang memuat prosedur karena peserta didik dapat menjelaskan dari keempat tokoh sahabat nabi berikut dengan perjuangan-perjuangan beliau dalam meneruskan ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW prosedur dalam materi pembelajaran berisi tentang materi pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis. Dan yang terakhir memuat prinsip yang memuat relevansi antara konsep dan fakta yang mampu dipahami secara sistematis oleh peserta didik.

Sumber dari materi yang disampaikan guru adalah buku rujukan langsung dari kementerian pendidikan dan kebudayaan dan juga buku PAI lainnya yang saling berkaitan dengan satu dan lainnya dalam kaitannya menyajikan pembelajaran secara baik agar peserta didik dapat menyerap materi dengan baik⁸⁴.

2. Desain Menentukan model, metode dan startegi pembelajaran.

Mengacu permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses kegiatan inti menggunakan model pembelajaran metode pembelajaran media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Jatilawang) tanggal 16 April 2018 pukul 08.00 WIB.

Dari hasil observasi lapangan atau mengikuti pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana metode diterapkan beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, dalam kesempatan itu dengan kelas bu Maria Ulfah dalam pembelajaran Akhlak Asmaul Husna beliau nampak menggunakan metode index card match, dengan kertas sebagai media pembelajarannya dan sumber belajar buku paket dan guru dalam kegiatan tersebut terlihat langka-langkah perencanaan yang dibuat sesuai dengan apa yang dirancang guru sebelum memulai pembelajaran. Namun menurut beliau mengembangkan media metode maupun sumber tetap mengacu pada aturan permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses kegiatan inti menggunakan model pembelajaran metode pembelajaran media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Acuan tersebut menjadi pokok dalam pengembangan media, metode dan sumber belajar yang digunakan guru. Dari hasil wawancara setelah pembelajaran berlangsung, beliau mengatakan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dinilai sangat membantu guru dalam proses pembelajaran karena didalamnya ikut serta dalam pelajaran tersebut dan memicu penggalan pengetahuan yang baru dari siswa satu ke siswa yang lain. Namun ada kelemahannya mengenai waktu jam pelajaran yang digunakan guru terbatas. Dari hasil studi dokumentasi dengan mencocokkan antara

perencanaan yang dibuat guru yaitu RPP dengan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dan diterapkan dengan sistematis⁸⁵.

3. Desain evaluasi pembelajaran

Hasil dokumentasi dan dilanjutkan wawancara mengenai RPP yang dibuat oleh ibu Maria Ulfah untuk evaluasi yang dilakukan dalam evaluasi formatif guru menggunakan teknik penialain yang didasarkan pada materi dan penggunaan metode maupun media yang digunakan sehingga setiap materi beberapa menggunakan penilaian yang berbeda dari satu dengan yang lainnya hal ini menurut beliau karena dalam penilaian yaitu hasil belajar yang telah berlangsung memiliki teknik tersendiri tidak semua materi metode bisa dikategorikan dengan teknik penilaian yang sama. Menurut hasil wawancara dengan melihat RPP ibu Indiaty Nurrohmah penilaian untuk KTSP juga disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan berdasarkan metode yang digunakan pula, dalam kurikulum 2013 yang ibu indiaty ampu untuk kels VII penilaian lebih menekankan pada kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang dicapai dan disesuaikan dengan materi yang digunakan.

Dalam materi empati misalnya guru membagi aspek evaluasi menjadi tiga ranah yaitu sikap (afektif) dengan melakukan langkah persiapan evaluasi yaitu Kompetensi dasar beserta indikator, ruang lingkup

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Jatilawang) tanggal 17 April 2018 pukul 08.00 WIB.

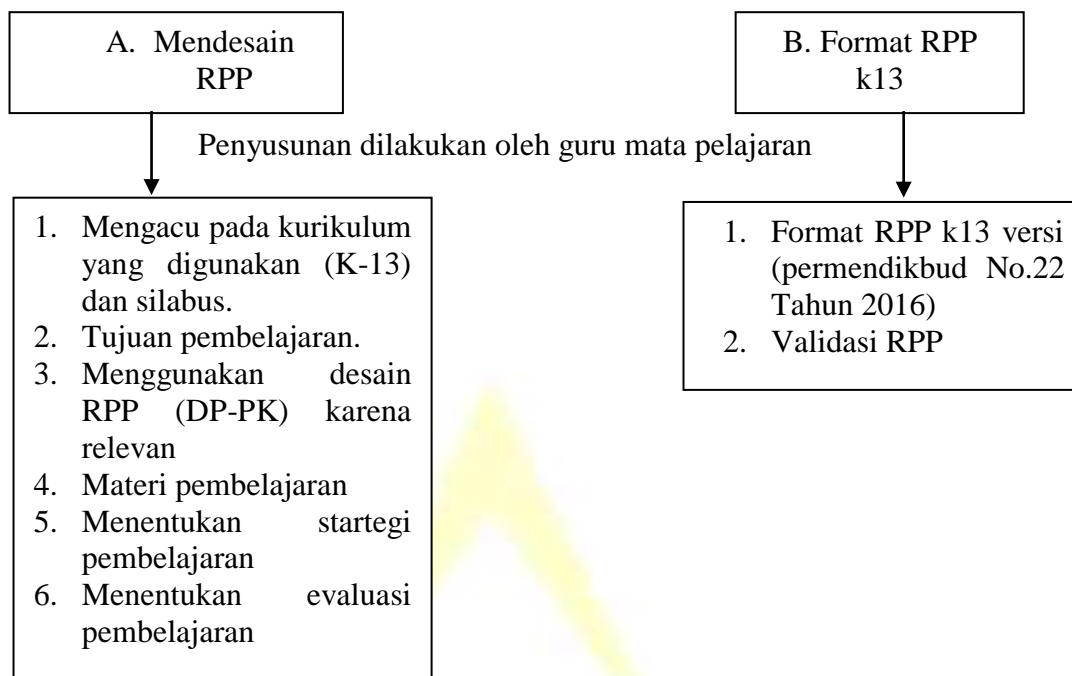
dan sistematika materi pembelajaran, kisi-kisi evaluasi berdasarkan materi, menuliskan butir soal sesuai dengan kisi-kisi. Kemudian melakukan tahap pelaksanaan dalam Melaksanakan evaluasi harus disesuaikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Evaluasi formatif dilakukan setiap kali selesai proses pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program. Evaluasi diagnostik dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. contohnya melakukan observasi mengenai sikap yang dilakukan peserta didik kaitannya dengan materi yang disampaikan, kemudian ranah pengetahuan (kognitif) menggunakan teknik penilaian tes tertulis dengan tujuan peserta didik dapat lebih mengetahui dengan teknik penilaian tersebut. Dan ranah terakhir atau ketrampilan (psikomotorik) yang menggunakan teknik *performance* atau praktik yaitu mengubah lirik lagu, membuat lukisan dan ,menulis cerita pengalaman hidup.⁸⁶

C. Analisis Data

Untuk mempermudah analisis data, penulis akan menjabarkan mengenai peta konsep desain rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI yaitu sebagai berikut:

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Jatilawang) tanggal 7 April 2018 pukul 08.00 WIB.

Bagan 5.
Konsep Analisis Data



Penjelasan dari peta konsep diatas adalah sebgai berikut:

A. Mendesain RPP

Desain merupakan rancangan yang dibuat sebelum terlaksananya suatu kegiatan, desain berarti kerangka, bentuk, rancangan motif, pola serta corak. Kata kerjanya yaitu mendesain artinya membuat rancangan. Sedangkan Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu belajar. Jadi kegiatan mendesain merupakan langkah awal dalam menyusun RPP yakni merancang RPP menjadi acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Menyadari sebuah pembelajaran memang berangkat dari kesiapan yang

matang, maka pendidik perlu mendesain RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran hal ini bertujuan agar membatasi hal-hal yang tidak sesuai dengan esensi pembelajaran.

1. Mengacu pada kurikulum yang digunakan dan silabus

Ide awal mendesain RPP muncul karena adanya dorongan tanggung jawab seorang pendidik dan kurikulum yang digunakan, sebagian besar dipengaruhi keduanya hal ini karena tugas guru bukan hanya mengajar didalam kelas dengan mengandalkan banyak rujukan yang hanya siap digunakan tapi lebih dari itu seorang pendidik harus mampu memenuhi kewajiban yang tidak kalah penting membuat merancang perangkat pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum mempengaruhi segala aspek pembelajaran, oleh sebab itu merancang RPP harus selalu disesuaikan dengan kurikulum.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu standar

kompetensi maupun satu kompetensi dasar. Silabus berperan sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual.

2. Tujuan Umum Pembelajaran

Dalam mendesain harus mengetahui apa saja tujuan dari merancang RPP yang dibuat, hal ini berimbas pada sasaran kebutuhan dari esensi pembelajaran terutama bagi peserta didik, jadi tujuan dari keseluruhan mendesain yaitu menyiapkan bahan-bahan pembelajaran yang didesain oleh pendidik dengan mengetahui sasaran kebutuhan bagi peserta didik dan juga tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Sebelum pelaksanaan pembelajaran tentu sebagai pendidik sudah memperkirakan tentang apa saja yang akan dilakukan, dibutuhkan, apa saja yang perlu disampaikan, perlu dicapai untuk memenuhi standar, sehingga menentukan tujuan merupakan langkah tepat sebelum desain itu dibuat.

3. Model desain yang relevan dengan kurikulum yang digunakan (model Desain DP-PK)

Memilih model desain yang tepat untuk kurikulum menjadi hal yang penting hal ini dimaksudkan agar pola pembelajaran yang dijadikan menjadi contoh dan acuan oleh guru sebagai pendidik profesional dalam merancang pembelajaran yang hendak difasilitasinya. Dalam hal ini model desain yang sesuai untuk kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis pencapaian

kompetensi yang didalamnya dapat meingkatkan kompetensi peserta didik yang dapat dukur dalam pola sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), serta ketrampilan (Psikomotorik).

Sebuah model yang tepat dan memuat unsur taksonomi pembelajaran yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Model desain berbasis kompetensi (DP-PK) menjadikan guru sebagai fasilitator, motivator, dan narasumber. Hal ini karena pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan guru sebagai fasilitator konfirmasi mengenai apa saja yang harus dilakukan peserta didik. Dalam model ini perkembangan peserta didik atau karakteristik peserta didik juga sangat diperhatikan, seperti menyesuaikan dengan tingkat keilmuan peserta didik, ketepatan waktu pelajaran yang diberikan hal ini berkaitan dengan bagaimana seorang pendidik mampu merencanakan pembelajaran secara inovatif dengan memperhatikan hal-hal tersebut. Didalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang mendukung pembelajaran agar dapat multistrategi, multimedia, multisumber, yang artinya pembelajaran disajikan oleh guru dengan berbagai treatment seperti startegi yang digunakan disesuaikan dengan materi dan penggunaan media yang tepat dan pemanfaatan sumber belajar yang tepat guna sehingga seluruh kesatuan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan membuat pembelajaran lebih terkondisi untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

4. Mendesain Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan materi yang akan disajikan sebagai bahan utama dalam proses penyampaian suatu pembelajaran. Menyusun materi dalam RPP bersumber rujukan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yang dituangkan dalam RPP untuk satu tema pokok materi pelajaran biasanya guru mengalokasikan waktu untuk 3 kali pertemuan, tapi tidak menutup kemungkinan dalam satu kali pertemuan sudah selesai, tapi mengingat alokasi jam pelajaran yang dibatasi maka dibuatlah menjadi 3x pertemuan maksimalnya.

Dalam menyusun materi guru harus mengklasifikasikan materi pelajaran yang harus memuat konsep, fakta, prosedur dan prinsip yang masing-masing saling keterkaitan. Materi juga harus relevan dengan pencapaian kompetensi, harus konsisten dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, kecukupan yang dimaksud dapat memadai tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Tapi guru menyusun materi menyesuaikan dengan sumber rujukan yang digunakan dan beberapa sudah mencantumkan garis besar materi tetapi dalam RPP terdapat beberapa yang belum dicantumkan hanya sebatas judulnya saja.

5. Menentukan Startegi Pembelajaran

Dalam menentukan startegi yang digunakan guru dalam proses penyampaian materi pelajaran, guru mengacu pada kesesuaian tujuan yang dicapai dan juga kesesuaian materi yang akan diajarkan sehingga

pemilihan materi menjadi lebih sistematis, dan guru mampu mengaitkan strategi pembelajaran dengan media atau sumber belajar yang digunakan sehingga semua dapat saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Dalam RPP guru SMP Negeri 1 Jatilawang dalam sub pokok materi ada beberapa yang sampai mengadakan pertemuan dalam satu materi untuk 3x pertemuan, sehingga strategi yang dipilih ditentukan dari kompetensi yang dicapai dan kesesuaian antara materi pertemuan satu dengan dua atau tiga.

6. Menentukan evaluasi pembelajaran

Evaluasi digunakan sebagai alat pengukur dalam proses pembelajaran jika evaluasi dilakukan setelah pembelajaran maka disebut evaluasi formatif. Pemilihan teknik penilaian tergantung pada tujuan, materi, strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menentukan penggunaan teknik penilaian yang sesuai. Masing-masing teknik memiliki cakupan yang memuat pengukuran pada setiap apa yang diajarkan guru, dalam RPP teknik penilaian tidak terpaku pada satu jenis teknik tetapi mengabungkan beberapa teknik agar peserta didik mampu mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

B. Format RPP kurikulum 2013

1. RPP kurikulum 2013 (Format Permendikbud No. 22 Tahun 2016)

Menurut pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

Menyusun RPP merupakan tugas seorang pendidik sebagai tugas administrasi guru yang wajib dibuat guru untuk satu kali pertemuan atau lebih dalam satu materi pelajaran. Penyusunan RPP yang baik dibuat sebelum pembelajaran hal ini dapat mengukur kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar dikelas. Sebelum melakukan penyusunan guru harus merancang RPP yang tepat dengan berbagai sumber yang dapat dijadikan pedoman seperti peraturan permendikbud atau ide pemikiran seorang guru yang disesuaikan dengan standar proses penyusunan RPP yang baik. Karena, Setiap RPP memiliki pedoman khusus dalam penyusunannya seperti halnya RPP kurikulum 2013 yang termuat dalam permendikbud No.22 Tahun 2016 sehingga komponen yang harus ada sudah memiliki pedoman yang pakem.

2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kurikulum 2013 menurut permendikbud No. 22 tahun 2016 memiliki standar proses dalam penyusunan RPP yaitu:

a. Identitas sekolah

- b. Identitas mata pelajaran atau tema, sub tema.
- c. Kelas atau semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Kompetensi Dasar dan indikator
- h. Materi pembelajaran
- i. Metode pembelajaran
- j. Media pembelajaran
- k. Sumber belajar
- l. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (mengamati, menanya, mengumpulkan, mengkomunikasikan hasil)
- m. Penilaian hasil pembelajaran

Komponen RPP seperti yang disebutkan wajib ada disetiap RPP untuk kurikulum 2013 sesuai Permendikbud No.22 tahun 2016, hal ini sudah menjadi standar proses yang ditetapkan. Setiap komponen diatas satu sama lain saling berintegrasi untuk mencapai tujuan standar kompetensi yang diinginkan. Rencana tersebut biasanya ada yang bersumber ide pemikiran sendiri maupun ada dari berbagai referensi yang diambil untuk membantu melengkapi penyusunan RPP, RPP yang baik RPP yang disusun bukan hanya karena kesadaran sebagai jalan untuk pemenuhan tugas administrasi sebagai guru, tetapi RPP disusun atas dasar tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran. Jika

sumber penyusunan RPP diambil dari referensi yang terpercaya, maka pendidik wajib menyesuaikan dengan kebutuhan siswanya dan juga standar kompetensi untuk tiap materi pelajaran, dilakukan pengembangan RPP untuk menyesuaikan dengan kondisi guru pada saat mengajar seperti kebutuhan siswa, sarana dan prasarana, materi yang disesuaikan, metode media dan juga sumber belajar tak lupa juga aspek evaluasi atau penilaian. Pengembangan dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut karena dianggap mengerti tentang kebutuhan karakteristik peserta didik, dan kondisi lingkungan belajarnya.

RPP biasanya disusun untuk satu kali pertemuan, tetapi untuk beberapa materi terdapat beberapa kali pertemuan dengan hanya mencantumkan keterangan beberapa kali pertemuan dalam satu RPP, hal ini dirasa sebagian guru lebih efisien namun ada beberapa catatan penting jika terdapat kasus tersebut yakni dengan tetap menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk tiap satu pertemuan, jadi jika dituliskan satu materi pokok untuk tiga pertemuan maka langkah-langkah kegiatan pembelajaran harus memuat tiga langkah kegiatan pembelajaran yang mana satu dengan yang lain saling menyesuaikan agar peserta didik dapat menerima secara keseluruhan materi dengan baik.

RPP format permendikbud No. 22 Tahun 2016 harus memuat Penguatan Pendidikan Karakter yakni karakter religius, gotong royong, nasionalis, mandiri, dan integritas, kemudian literasi yakni kegiatan

membaca, melihat menyimak menulis dan berbicara., kemudian 4 C yang memuat pembentukan dari unsur mentransfer, bekerjasama, mampu memecahkan masalah, dan mampu mengembangkan gagasan baru. Serta HOTS yakni peserta didik mampu memprediksi, mendesain memperkirakan pengetahuan. Seluruhnya harus termuat dalam RPP dan diaplikasikan secara baik dan saling terintegrasi

Pembaharuan RPP terus dilakukan pemerintah untuk memperbaiki catatan-catatan yang terdapat dalam RPP, terutama untuk kurikulum 2013 ada beberapa pembaharuan itu seperti urutan komponen RPP, tanpa mengubah atau menghapus komponen yang sudah ada, hanya beberapa tempat yang berbeda sebagai jawaban atas catatan dalam penyusunan RPP.

3. Validasi RPP

Validasi merupakan langkah pengawasan RPP yang disusun oleh guru hal ini karena langkah awal dari mendesain, merencanakan dan juga menyusun RPP dan validasi sebagai langkah pengawasan terhadap apa yang guru rencanakan dalam perangkat RPP. Validasi RPP dikenal sebagai supervisi yang dilakukan oleh ahli seperti dinas pendidikan, kepala sekolah maupun guru sejawat yang sudah memiliki pengalaman. Diharapkan dengan adanya pengawasan yang terkondisi, dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan menemukan masalah yang dapat diatasi bersama dan melihat kecakapan kompetensi guru dalam upaya penyusunan RPP tersebut. Sehingga pihak dari pemilik perangkat yang

divalidasi dapat mengetahui catatan-catatan yang harus diperbaiki, hal ini berdampak besar untuk mengurangi kesalahan yang terus berlanjut dan juga tanggung jawab sebagai seorang pendidik yang profesional sesuai kompetensinya.

Validasi yang baik yang dilakukan secara rutin untuk satu semester maupun satu tahun sekali, dan secara terus menerus dilakukan sebagai bentuk pengawasan. Supervisi bukan hanya perangkat pembelajaran yang disusun guru tetapi juga diterapkan sesuai dengan apa yang direncanakan guru, untuk mengetahui kesesuaian dengan yang direncanakan. Pengawasan terhadap perangkat perencanaan RPP dilihat dari komponen RPP yang lengkap, kesesuaian antara komponen RPP yang satu dengan yang lainnya, pemanfaatan media dan sumber belajar sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran, dan instrumen penilaian yang memuat aspek pengetahuan, ketrampilan dan sosial yang juga harus disesuaikan dengan komponen yang satu dengan yang lainnya.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis pada desain RPP berbasis kurikulum 2013 yang sesuai dengan format RPP Permendikbud No. 22 Tahun 2016 kelas VII semester genap tahun Pelajaran 2017/2018, dari SMP Negeri 1 Jatilawang, maka dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan kesimpulan dari analisis tersebut.

1. Desain RPP kurikulum 2013

Dari segi desain yang digunakan mengacu pada kurikulum yang digunakan seperti analisis kebutuhan, pengembangan dan pengembangan alat evaluasi yaitu menggunakan desain DP-PK atau desain pembelajaran pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Jatilawang. Dalam mendesain dilakukan oleh setiap guru sebelum menyusun RPP. Seperti mengolah silabus, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, mendesain materi pembelajaran, menentukan strategi yang digunakan, dan mendesain evaluasi pembelajaran.

2. Format RPP Guru PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang dengan RPP Format Permendikbud No.22 Tahun 2016

Dari segi format RPP yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Jatilawang sudah beberapa yang sesuai dengan format RPP permendikbud

No. 22 Tahun 2016. Karena dalam format terbaru RPP perbedaan letak tujuan pembelajaran terletak setelah identitas. Dalam RPP format terbaru wajib mencantumkan PPK penguatan pendidikan karakter, literasi, 4C, dan HOTS yang masing-masing sudah dijelaskan dalam teori, keempatnya diterapkan dalam proses pembelajaran, jika format RPP belum menyesuaikan maka keempat unsur tersebut menjadi tidak maksimal digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peran guru dalam pengembangan RPP menjadi sangat penting mengingat guru berkewajiban menyusun RPP dan memperbaharui pengetahuan secara *up to date*.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Guru PAI Negeri 1 Jatilawang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas RPP yang lebih baik, khususnya dalam Rancangan Penyusunan RPP pada mata pelajaran PAI. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, terus untuk mempertahankan kekreatifannya dalam pembuatan RPP dan selalu memandang jauh kedepan baik jangka pendek, menengah maupun panjang untuk selalu *up to date* mengikuti perkembangan teknologi dan zaman serta selalu berpedoman pada kaidah penyusunan RPP yang baik.
2. Kepada kepala Sekolah selaku supervisi didalam lingkungan sekolah untuk selalu memberikan arahan dan pengawasan jika diperlukan suatu

kebutuhan perbaikan dalam kaitannya pembuatan serta penyusunan RPP yang dibuat Guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan Penelitian ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sa'dun.2016.*Instrumen Perangkat Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP, Salinan lampiran peraturan Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Diakses Pada tanggal Rabu30 Mei 2018, Jam 09.00 WIB
- Daryanto.Dwicahyono Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*.Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah Syaiful Bahri.2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*.akarta: PT Rineka Cipta.
- Gintings Abdorrkhman.2010. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Humaniora.
- Hadi Sutrisno.2004.*Metodologi Research*.Yogyakarta.Andi Offset.
- Hamalik.Oemar.2008..*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Harjanto.2008.*Perencanaan Pengajaran*.akarta: Rineka Cipta.
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anka Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Luxina Metro Media, 2014).
- Iskandar Mukhtar.2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*.Jakarta: Referensi.
- Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih Imas.Berlin.2014.*Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum*.
- Kurniawan Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kencana.
- Lestari Ika.2013.*pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, .Padang: Akademia Permata.
- Majid Abdul .2005.*Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Martiyono.2014.*Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*(Adaptasi hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru, Mata Pelajaran dan Pendampingan.Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Munah Binti.2009.*Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: Teras
- Musfah Jemen.,2011.*Peningkatan Kompetensi Guru*. Kencana Prenada Media Group.Jakarta.
- Wiyani Ardy Novan.2017.*Desain Pembelajaran Pendidika*.,Yogyakarta:AR-RUZZ Media.
- Nurfuadi.2012.*Profesionalisme Guru*.Purwokerto.STAIN Press.
- Prabowo Listyo Sugeng, Numaliyah Fridh.2010.*Perencanaan Pembelajaran*.Malang. UIN-MALIKI PRESS .Anggota IKAPI.
- Remiswal. Rezky Amalia.2013.*Format pengembangan startegi paikem dalam pembelajaran pendidikan agama islam*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Bandung.Alfabeta.
- Tim Indeks.2009.*Guru ang baik disetiap Kelas*.akarta: PT Indeks
- Uno Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi Muhammad2013*Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Zulfa Umi.2011.*Metodologi Penelitian Sosial*.Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO